

**PERSEPSI MAHASISWA IAIN METRO TERHADAP
PENGUNAAN *CASHLESS TRANSACTION***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Program Studi: Ekonomi Syariah



Oleh:

**MERLY CAHYA PUTRI
NIM. 18004824**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2021 M**

**PERSEPSI MAHASISWA IAIN METRO TERHADAP
PENGUNAAN *CASHLESS TRANSACTION***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Program Studi: Ekonomi Syariah



Oleh:

MERLY CAHYA PUTRI

NIM. 18004824

Pembimbing I : Dr. Suhaiiri, S.Ag, M.H

Pembimbing II : Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2021 M**

ABSTRAK

Merly Cahya Putri. NIM: 18004824, Persepsi Mahasiswa IAIN Metro Terhadap Penggunaan *Cashless Transaction*. Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Cashless adalah suatu media alternatif pembayaran selain uang tunai (*hard cash*) yang digunakan untuk transaksi perdagangan baik barang atau jasa. Dalam sistem ini, perpindahan atau pertukaran uang antar pihak yang terlibat transaksi digantikan melalui sistem elektronik, seperti pembayaran elektronik (*e-payment*), kartu kredit (*credit card*) serta model pembayaran elektronik lainnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Adakah pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang persepsi mahasiswa dan mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *cashless transaction*.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan variabel bebas persepsi mahasiswa, variabel terikat penggunaan *cashless transaction*. Populasi sebanyak 512 mahasiswa dengan sampel yang digunakan yaitu 51 mahasiswa. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Regresi linear sederhana

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction* adalah 10,3%. Penggunaan *cashless transaction* akan meningkat apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap *cashless transaction*. Penggunaan *cashless transaction* akan menurun apabila mahasiswa memiliki persepsi yang buruk terhadap *cashless transaction*.

ABSTRACT

Merly Cahya Putri. NIM: 18004824, IAIN Metro Students' Perceptions of the Use of Cashless Transactions. Thesis of the Postgraduate Program of the State Islamic Institute of Metro Lampung

Cashless is an alternative payment medium other than cash (hard cash) which is used for trade transactions of goods or services. In this system, the transfer or exchange of money between the parties involved in the transaction is replaced through electronic systems, such as electronic payments (e-payments), credit cards (credit cards) and other electronic payment models.

The formulation of the problem in this study is: Is there an effect of the perceptions of students of the Faculty of Economics and Islamic Business class 2017 at IAIN Metro on the use of cashless transactions. The purpose of this study was to analyze student perceptions and determine the effect of student perceptions on the use of cashless transactions.

This research was conducted using quantitative methods with student perception independent variables, the dependent variable using cashless transactions. The population was 512 students and the sample used was 51 students. Data obtained through questionnaires and documentation. Data analysis using simple linear regression

The results of this study indicate that the use of cashless transactions will increase if students have a good perception of cashless transactions. The use of cashless transactions will decrease if students have a bad perspective on cashless transactions.

PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MERLY CAHYA PUTRI

NPM : 18004824

Program Studi : Ekonomi Syariah (ESy)

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA IAIN METRO TERHADAP PENGGUNAAN *CASHLESS TRANSACTION*”. Ini adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Metro, 15 Januari 2021
Yang menyatakan



MERLY CAHYA PUTRI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

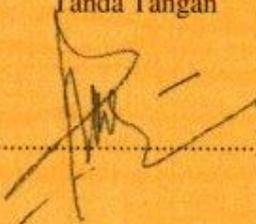
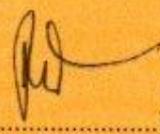
Telp.(0725)41507, Fax.(0725) 47296; www.pps.metrouniv.ac.id; ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Merly Cahya Putri

NIM : 18004824

Program Pendidikan : Ekonomi Syariah

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suhairi, S.Ag., M.H Pembimbing I/Penguji	 (.....)	(10 Maret 2021)
Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A Pembimbing II/Penguji	 (.....)	(10 Maret 2021)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah




Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725)41507, Fax.(0725) 47296; www.pps.metrouniv.ac.id; ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul PERSEPSI MAHASISWA IAIN METRO TERHADAP PENGGUNAAN *CASHLESS TRANSACTION* yang disusun oleh MERLY CAHYA PUTRI dengan NIM 18004824, Program Studi Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam Sidang **Ujian Tesis/Munaqosyah** pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal: Kamis/04 Maret 2021.

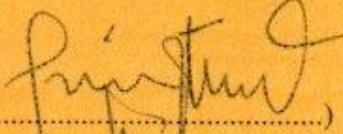
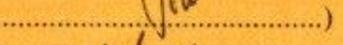
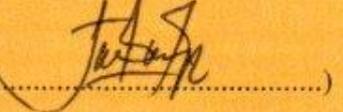
TIM PENGUJI :

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
Pembahas Utama/Penguji Tesis I

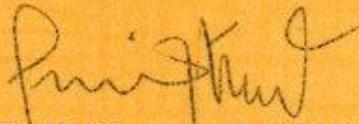
Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
Pembimbing I/Penguji Tesis II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
Pembimbing II/Penguji Tesis III

Dr. M. Kholis Amrulah, M.Pd.I
Sekretaris Sidang

()
()
()
()

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana

()
Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Penelitian Tesis pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Sebagai berikut:

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	Ś
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Z
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	S
ض	D

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	T
ظ	Z
ع	'
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
هـ	H
ء	'
ي	Y

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ي	A
ي -	I
و -	U
اي -	Ai
او -	Au

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk alasan yang lain) dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap (QS. *Al-Insyirah* : 6-8).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro), h. 596

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta bapak Idris S. Pd.I, Ibu Siti Suriana dan kedua mertuaku bapak Nurdin MG, ibu Siti Khadijah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Suamiku tercinta Abdul Ghofur yang selalu memotivasi, memberikan semangat dalam menyelesaikan studiku.
3. Adik - adikku, Desmalia, Henika Nurani Putri, Ristiyani Maia Putri, telah mendukung, memotivasi dan mendoakan keberhasilanku.
4. Sahabat seperjuanganku serta teman-teman Program Pascasarjana angkatan 2018 yang selalu semangat dan berjuang bersama
5. Almamater tercinta Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai pembawa risalah agung bagi kemaslahatan dan keselamatan manusia di Dunia dan Akhirat.

Penelitian ini sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata dua atau Magister pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam Penyelesaian Tesis, Peneliti menerima bantuan banyak pihak.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Tobibatussaadah, M.Ag, Selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Dr. Mahrus As'ad, M.Ag, Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Dr. Putri Swastika, M.IF selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
5. Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti mengikuti pendidikan serta member semangat dalam menyelesaikan Tesis
6. Dr. Suhairi, S.Ag, M.H sebagai pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan serta perhatiannya selama peneliti menyelesaikan Tesis.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan Tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya peneliti memanjatkan do'a, semoga Allah SWT, memberikan balasan pahala kepada mereka dengan sebaik-baik balasan,

dan mudah-mudahan Tesis ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah bagi kelangusgan tradisi keilmuan, khususnya peneliti. Kritik dan saran demi perbaikan Tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro 1 Februari 2021



MERLY CAHYA PUTRI
NIM 18004824

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian Relevan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. <i>Cashless Transaction</i> (Pembayaran non Tunai)	15
1. Pengertian <i>Cashless Transaction</i>	15
2. Instrumen Pembayaran non Tunai	16
3. Jenis-jenis <i>Cashless Transaction</i>	20
4. Alat Transaksi non Tunai	24
5. Penggunaan <i>Cashless Transaction</i>	32
6. Teknologi <i>Cashless Transaction</i> dalam Pandangan Islam.....	34
B. Persepsi Mahasiswa	32
1. Pengertian Persepsi Mahasiswa	40
2. Aspek-Aspek Persepsi.....	44
3. Syarat Terjadinya Persepsi	44
4. Bentuk-bentuk Persepsi.....	45

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	46
6. Proses Persepsi	53
7. Indikator-indikator Persepsi	55
8. Konsep Persepsi Keamanan	57
C. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan <i>Cashless Transaction</i>	58
D. Kerangka Konseptual penelitian	60
E. Hipotesis Penelitian.....	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Rancangan Penelitian	63
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	64
C. Variabel dan Operasional Variabel	67
D. Teknik pengumpulan Data	68
E. Instrumen Penelitian	70
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	70
2. Pengujian Instrumen.....	72
F. Teknik Analisis Data.....	77
1. Persyaratan Uji Analisis Data	77
2. Uji Analisis Data.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Temuan Umum.....	81
1. Sejarah singkat Berdirinya IAIN Metro.....	81
2. Visi dan Misi IAIN Metro.....	83
3. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	84
4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	90
B. Temuan Khusus.....	94
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	94
2. Uji Persyaratan Analisis Data	106
3. Uji Hipotesis	112
C. Pembahasan Hasil Penelitian	115
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Implikasi.....	120
C. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi	65
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen	71
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	73
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	74
Tabel 3.5	Hasi Uji Reliabilitas variabel X.....	76
Tabel 3.6	Hasi Uji Reliabilitas variabel Y.....	77
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	91
Tabel 4.2	Keadaan Mahasiswa	92
Tabel 4.3	Daftar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	93
Tabel 4.4	Hasil Angket Persepsi Mahasiswa.....	95
Tabel 4.5	Distribusi Hasil Angket Variabel X.....	99
Tabel 4.6	Hasil Angket Penggunaan <i>cashless transaction</i>	101
Tabel 4.7	Distribusi Hasil Angket Variabel Y.....	105
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Variabel X terhadap Y.....	109
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas Variabel X dan Y	110
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Variabel X terhadap Y	111
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Sederhana antara X terhadap Y	113
Tabel 4.12	Hasil Uji Pengaruh Variabel X terhadap Y	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Uji Normalitas <i>kolomogrof Smirnov</i>	107
Gambar 4.2	Uji Normalitas <i>P-Plot</i>	108

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup
Hasil Angket Persepsi Mahasiswa (X)
Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa (X)
Hasil Correlations Persepsi Mahasiswa (X)
Reability Persepsi Mahasiswa (X)
Hasil Angket Penggunaan *Cashless Transaction* (Y)
Hasil Uji Validitas Penggunaan *Cashless Transaction* (Y)
Hasil Correlations Penggunaan *Cashless Transaction* (Y)
Reability Penggunaan *Cashless Transaction* (Y)
Normalitas
Homogenitas
Linieritas
Regresi
Surat Tugas
Surat Research
Outline
Alat Pengumpul Data (APD)
Lampiran Bimbingan Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat mendukung kemajuan perekonomian. Semua orang, baik pelajar, mahasiswa, pekerja, professional, praktisi, dan sebagainya bisa dengan mudah mengakses layanan internet untuk berbagai bidang keperluan dan kegiatannya sehingga akan mendukung perkembangan ekonomi Indonesia. Saat ini, informasi dan teknologi telah melahirkan gaya hidup baru serba elektronik yang mampu melayani semua kebutuhan manusia dengan lebih mudah, efisiensi, efektif, baik dari sisi waktu dan biaya.

Perkembangan informasi dan teknologi merubah gaya hidup individu terutama dalam hal informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Hal ini, memacu cara baru dalam kehidupan masyarakat yang dipengaruhi teknologi elektronik, baik dalam kesehatan, profesi dan keuangan.

Sekarang ini sedang gencar dan semaraknya peran digitalisasi dengan berbagai huruf yang dimulai dengan awalan e seperti *e-commerce*, *e-government*, *e-education*, *e-library*, *e-journal*, *e-medicine*, *e-laboratory*, *e-biodiversity*, dan yang lainnya lagi yang berbasis elektronika.

Sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang canggih.

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggantikan peranan uang tunai (*currency*) yang dikenal masyarakat sebagai alat pembayaran pada umumnya ke dalam bentuk pembayarannon tunai yang lebih efektif dan efisien.² Hal ini didukung dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan ataupun pusat perbelanjaan di Indonesia yang menerima transaksi pembayaran dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai.

Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) merupakan salah satu program nyata untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat Indonesia, mendorong masyarakat untuk melakukan penggunaan instrumen non tunai atau uang elektronik secara langsung sehingga pengguna menjadi terbiasa dan mulai merasa efektif serta nyaman untuk menggunakan instrumen pembayaran non tunai. GNNT ini diluncurkan pada 14 Agustus 2014, Bank Indonesia sebagai Bank Sentral telah memprakasai program program nasional yakni Gerakan Nasional Non Tunai yang bertujuan untuk mengajak dan mendorong Masyarakat Indonesia mengalihkan kebiasaan bertransaksi dengan uang tunai menjadi bertransaksi dengan non tunai seperti :

1. Transaksi melalui internet banking,
2. SMS banking,
3. *Mobile banking*,
4. *Automated teller machine* (ATM)
5. Kartu kredit & kartu debit

²Afrizal Yudistira,” *analisis faktor yang mempengaruhi preferensi dan aksesibilitas Terhadap penggunaan kartu pembayaran elektronik*”, Jurnal, h 1

6. Transaksi melalui Mesin EDC

Tujuan dari program GNNT adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai (*cashless transaction*) khususnya dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonominya.

Salah satu perkembangan teknologi informasi ialah perubahan pada alat pembayaran. Dewasa ini masyarakat yang dahulu menggunakan alat pembayaran tunai (*cash based*) kini telah mulai mengenal dan menggunakan pembayaran non tunai (*non cash*) dalam melakukan berbagai aktivitas transaksi pembayaran melalui media elektronik seperti kartu debit dan dompet virtual³.

Berlakunya kebijakan dari Bank Indonesia berupa Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009, banyak *issuer* yang turut mengembangkan produk *electronic money (E-money)* dalam rangka mendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan masyarakat tanpa uang tunai di Republik Indonesia.⁴ Dalam mendukung agenda Bank Indonesia, banyak layanan keuangan lainnya di bidang perbankan atau perusahaan yang mendukung untuk menciptakan *cashless transaction* dengan menggunakan *electronic money (e-money)*.

³ Sri Mulyani, *Kebijakan Sistem Pembayaran*, (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2003.

⁴ Bank Indonesia. 2009. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money)* diakses pada 23 februari 2019

Kebutuhan uang tunai dalam aktivitas pembelian atau belanja sedikit demi sedikit akan ditinggalkan mengingat perlunya menjaga tingkat keamanan dalam bertransaksi seperti menghindari adanya uang palsu, menghindari antrian untuk menunggu uang kembalian dan mencegah terjadinya pencurian saat membawa uang tunai dalam jumlah cukup banyak.

Dewasa ini sistem layanan perbankan menggunakan Layanan Keuangan Digital (LKD). LKD adalah kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan/atau keuangan terbatas yang dilakukan tidak melalui kantor fisik, namun dengan menggunakan sarana teknologi antara lain *mobile based* maupun *web based* dan jasa pihak ketiga (agen), dengan target layanan masyarakat *unbanked* dan *underbanked*.

LKD merupakan sarana simpanan dan transaksi non-tunai yang menggunakan nomor ponsel sebagai rekening tempat menyimpan dana. Pemakaian sistem LKD ini diharapkan bisa mengubah kebiasaan masyarakat dalam bertransaksi. Banyak orang yang selama ini tidak pernah menggunakan jasa perbankan, mulai mengerti rekening bank serta memahami layanan simpanan dan penarikan uang. Selain itu era digital juga dilengkapi dengan *Cashless payment* (pembayaran non tunai) yakni merupakan budaya penggunaan kartu dalam bertransaksi untuk memangkas biaya administrasi dan juga keamanan dalam berbelanja.⁵

⁵ Lili Marlinah, *Budayakan Cashless Society Sebagai Kebutuhan*, dalam jurnal Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nusa Mandiri, Bekasi, 6 Agustus 2016

Cashless payment merupakan alat pembayaran non tunai berupa *e-money* uang elektronik yang berbentuk kartu (*Chip based*) berbasis aplikasi (*Server based*). Beberapa layanan pembayaran non tunai yang populer di Indonesia seperti ATM transfer, kartu debit, *Internet banking*, *Mobile payments*, *prepaid cash cards*, kartu kredit, SMS banking, *Virtual credit card* dan lainnya.

Selain itu tersedia produk-produk uang elektronik lainnya seperti produk uang elektronik berbasis Chip (Flazz, Brizzi, Nobu *e-money*, Mega cash, skyecard, jakcard, Mandiri *e-money*) sedangkan berbasis server (Sakuku, Mandiri e-cash, Mega virtual, T-cash, Ovo Cash, Go-pay, Dokupay, iSaku).⁶ Saat ini pemenuhan kebutuhan masyarakat berupa barang dan jasa mengalami peningkatan yang pesat sehingga harus dapat diimbangi dengan kemajuan teknologi yaitu dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai yang bersifat elektronik. Sistem pembayaran yang tanpa kertas ini tidak hanya efektif untuk transaksi bernilai besar, melainkan juga untuk pembayaran rutin (seperti listrik, pulsa, dan PDAM) dan pembayaran yang sensitif terhadap waktu (seperti, gaji, pembayaran Pajak, BPJS) serta pembayaran saat belanja di market tertentu dengan menggunakan program e-payment (T-cash, Ovo Cash, Go-pay, Dokupay, iSaku).

Kebijakan pemerintah untuk mendorong transaksi nontunai dengan mendorong gerakan masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*) telah

⁶ Instrumen Pembayaran nontunai di www.bi.go.id diakses pada 4 Maret 2019

mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik. Perkembangan teknologi digital di sektor finansial serta perilaku anak-anak jaman sekarang atau sering disebut dengan “Kids Jaman Now” atau generasi milenial yang selalu ingin praktis dalam melakukan pembelian atau pembayaran akan mendorong tumbuhnya transaksi nontunai.

Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi *e-money* (uang elektronik) periode Januari-Oktober 2017 naik 60% menjadi Rp 8,77 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya baru mencapai Rp 5,48 triliun. Demikian pula uang elektronik yang beredar di masyarakat juga tumbuh 48% menjadi 75 juta unit dari 51,2 juta Unit pada akhir tahun 2017.⁷

Beberapa universitas di Indonesia telah menerapkan penggunaan *e-money* untuk transaksi ekonomi yang terjadi di dalam kampus seperti: Universitas Indonesia telah menerapkan penggunaan *e-money* di kantin kampus sejak tahun 2013, di Universitas Lampung telah lama menggunakan BNI Taplus Mahasiswa sebagai kartu mahasiswa dan kartu ATM, selain itu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung juga menggunakan kartu mahasiswa sekaligus kartu ATM Bank Syariah Mandiri sejak tahun 2013 yang merupakan salah satu kartu *e-money* di Indonesia. Sedangkan di kampus IAIN Metro penggunaan kartu mahasiswa dan kartu ATM hanya diterapkan pada mahasiswa angkatan 2013 melalui Bank Muamalah. Akan tetapi sebagian mahasiswa IAIN Metro saat ini

⁷ Databoks.co.id, *2017 Transaksi Uang Elektronik Tumbuh 60 Persen*, di akses pada 10 Maret 2019

telah mengenal produk uang elektronik seperti penggunaan mobile banking, Go-Pay dan OVO untuk aktivitas transaksi ekonomi.

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *cashless transaction* adalah tingkat kemampuan untuk memahami, mengenali, menafsirkan dan mengaplikasikan dengan baik dalam penggunaan *cashless transaction* di lingkungan IAIN Metro. Pada dasarnya perilaku dapat diamati melalui sikap dan tindakan. Proses perubahan dan pembentukan perilaku salah satunya dapat dipengaruhi oleh persepsi. Efektivitas terhadap penggunaan *cashless transaction* di lingkungan mahasiswa IAIN Metro dipengaruhi oleh Persepsi individu mahasiswa dalam mengaplikasikannya di kegiatan ekonomi.

Berdasarkan pra survey mahasiswa IAIN Metro angkatan 2017, penggunaan *cashless* hanya sebatas transfer dan pembelian online, selain itu produk yang digunakan kartu debit atau ATM, *mobile banking* sebagai sarana pembayaran yang digunakan. Sehingga dalam transaksi sehari-hari masih menggunakan uang tunai meskipun pada merchant tertentu terdapat fasilitas pembayaran non tunai.

Namun berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan ke mahasiswa berbagai fakultas di IAIN Metro seperti Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ushuluddin, Adab dan Dakwah, mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *cashless transaction* peneliti hanya akan melakukan penelitian di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena mahasiswa di fakultas tersebut lebih

banyak mengkaji di bidang ekonomi sehingga diasumsikan, mahasiswa di fakultas ini banyak yang mengetahui dan menggunakan sistem pembayaran non tunai (*cashless transaction*) akan tetapi untuk pemakaian terbanyak masih terbatas pada penggunaan ATM dan *mobile banking* diikuti sebagian kecil mahasiswa telah menggunakan aplikasi *e-wallet* seperti Go-pay, Ovo, Dana, Link Aja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Tabel 1.1

Data Mahasiswa IAIN Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017⁸

No	Jurusan	Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	210
2	Perbankan Syariah	232
3	Akuntansi Syariah	36
4	Manajemen Haji dan Umroh	34

Dikarenakan penelitian ini akan dilakukan dilingkungan kampus Institut Agama Islam Negerai (IAIN) Metro dengan menjadikan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 sebagai target responden dalam penelitian. Untuk mengetahui gambaran awal penggunaan *cashless transaction* di kalangan mahasiswa, peneliti melakukan survey kepada 5

⁸ Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di SISMIK IAIN Metro diakses pada tanggal 22 September 2019

orang mahasiswa di fakultas tersebut sebagai sampel awal untuk mengetahui jumlah sementara penggunaan *cashless transaction*.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Hasil Prasurvey Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017⁹

No	NPM	Penggunaan Pembayaran	
		Cash	Cashless
1	1702040040	√	
2	1704040223	√	
3	1702100032		√
4	1704040131	√	
5	1702140102	√	
Jumlah		4	1

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di peroleh pada tabel 1.2 di atas. Dari 5 mahasiswa yang diwawancarai tentang keputusan mereka menggunakan pembayaran atau transaksi keuangan rata-rata masih menggunakan *cash* / uang hal itu dikarenakan mereka menganggap penggunaan uang tunai lebih praktis dari pada penggunaan *cashless*

⁹ Data prasurvey Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro angkatan 2017 pada tanggal 4 April 2020

transaction, Oleh sebab itu mereka lebih memilih menggunakan *cashless transaction* meskipun mereka sudah mengetahui *cashless transaction* dan memiliki kartu ATM, hasil observasi dari peneliti juga menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa di fakultas tersebut yang belum mengetahui penggunaan *cashless transaction* ditengah maraknya berbagai aplikasi keuangan yang diakui oleh Bank Indonesia dalam memudah segala bentuk transaksi ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk lebih mengetahui secara mendalam mengenai persepsi keamanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan mahasiswa IAIN Metro terkait *cashless transaction*
2. Minimnya Penggunaan Cashless pada transaksi ekonomi di mahasiswa IAIN Metro
3. Mahasiswa masih beranggapan bahwa transaksi dengan uang tunai/*cash* lebih praktis dari pada menggunakan *cashless transaction*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, dikarenakan adanya

keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk meneliti persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro angkatan 2017 terhadap penggunaan *cashless transaction*. Karena diperkuat berdasarkan wawancara saat pra survey ke mahasiswa fakultas di IAIN Metro hanya mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengenal dan mengetahui tentang *cashless*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*?”

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*

Secara khusus memberikan kontribusi pemikiran untuk mendorong kebijakan pemerintah melalui kampus dalam mewujudkan *cashless transaction*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Persepsi Mahasiswa IAIN Metro terhadap penggunaan *Cashless Transaction*, ini memiliki manfaat secara teoretis maupun secara praktis, yaitu :

a. Secara Teoretis

1. Memberi kontribusi pemikiran, pengembangan wawasan dan pendalaman ilmu-ilmu yang berkaitan dengan perbankan.
2. Merupakan kajian yang dapat dijadikan rujukan apabila ada penelitian yang berkaitan dengan penggunaan sistem pembayaran non tunai (*cashless*).

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan Mahasiswa dan menjadi rujukan serta masukan dalam mengembangkan Pencanangan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) hingga dapat mewujudkan masyarakat yang bertransaksi secara nontunai (*cashless society*).

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, ada beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya:

1. Tesis yang dilakukan oleh Muhammad Radiansyah alumni UIN Sumatera Utara Medan dengan judul “Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan.” Dari penelitian tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tesis ini menjelaskan bahwa Infrastruktur berpengaruh positif dan

signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap Alat Pembayaran Non Tunai karena memiliki t-stat sebesar 2,815 lebih besar dari ttabel sebesar 1,661. Sehingga variabel Infrastruktur yang paling berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat muslim dalam menggunakan alat pembayaran non tunai di Kota Medan.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Utami dan Ayief Fathurrahman Penelitian Dosen Muda di lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Implikasi *e-money* Terhadap Kesejahteraan di Indonesia Menurut Perspektif Islam : Studi Kasus Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan *e-money* di Indonesia berpengaruh kecil terhadap kesejahteraan ekonomi rakyat Indonesia karena penggunaan *e-money* masih dalam taraf transaksi mikro. Berdasarkan hasil simulasi ketika *e-money* sudah mencapai 50% dari *base Money*, menunjukkan adanya perubahan variabel IPI ketika ada shock variabel M1 (hasil yang sudah berkurang dengan adanya *e-money*). Selain itu penelitian ini juga menunjukkan keterkaitan *e-money* dengan riba, ketika kartu kredit terjadi keterlambatan pembayaran utang (riba nasiah) dan denda (tadwid).¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zachrie Karnadi Universitas Riau dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Sikap,

¹⁰ Muhammad Radiansyah, *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan*, Tesis (UIN Sumatera Utara, 2016)

¹¹ Yuli Utami, Ayif Faturrahman, *Implikasi e-money Terhadap Kesejahteraan di Indonesia Menurut Perspektif Islam : Studi kasus jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat*, (UM Yogyakarta , 2016)

Kontrol Prilaku, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Bank BUMN Di Kota Pekanbaru” penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk penggunaan uang elektronik sebagai kategori produk baru untuk instrumen pembayaran di Indonesia pada 3 BUMN (Bank Mandiri, BRI, dan BNI) di kota Pekanbaru.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas dapat ditegaskan bahwa tesis yang berjudul “Analisis Persepsi Mahasiswa IAIN Metro Terhadap Penggunaan *Cashless Transaction*,” lebih menitik beratkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menggunakan transaksi non tunai dalam aktivitas ekonominya. Perbedaan kajian peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan disamping membahas sistem pembayaran non tunai (*cashless*) juga membahas berbagai persepsi mahasiswa terkait dalam penggunaannya terhadap berbagai kegiatan ekonomis.

¹²Zachrie Karnadi, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Sikap, Kontrol Prilaku, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Bank BumN Di Kota Pekanbaru*, Tesis (Universitas RIAU, 2018).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Cashless Transaction* (Pembayaran non Tunai)

1. Pengertian *Cashless Transaction*

Secara harfiah *cashless* berarti tidak menggunakan uang tunai, *cashless* merupakan suatu media alternatif pembayaran selain uang tunai (*hard cash*) yang digunakan untuk transaksi perdagangan baik barang atau jasa.

Istilah *Cashless* digunakan oleh Bank Indonesia dalam kaitannya dengan masyarakat tanpa uang tunai. Agus DW Martowardojo, Gubernur Bank Indonesia, mendefinisikannya sebagai lingkungan di mana individu terbiasa menggunakan instrumen non tunai, terutama dalam transaksi kegiatan ekonomi.¹³

Dalam sistem ini, perpindahan atau pertukaran uang antar pihak yang terlibat transaksi digantikan melalui sistem elektronik, seperti pembayaran elektronik (*e-payment*), kartu kredit (*credit card*) serta model pembayaran elektronik lainnya.¹⁴ Sehingga konsep ini, tidak memandang uang dalam bentuk fisiknya seperti lembaran kertas atau dalam bentuk koin logam, namun diganti dengan sistem baru yang dikenal dengan uang elektronik. Hal ini didasari oleh fakta bahwa penggunaan uang tunai secara fisik membutuhkan biaya besar dalam

¹³*Literature Review of a Cashless Society in Indonesia: Evaluating the Progress* dalam International Journal of Innovation, Management and Technology, Vol. 8, No. 3, June 2017

¹⁴Mengenal Konsep Cashless Society pada www.ajarekonomi.com diakses pada 7 Maret 2020

penerbitan, perputaran, pendistribusian, perawatan serta penggantian uang rusak.

2. Instrumen Pembayaran non Tunai

Instrumen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, sedangkan Pembayaran diartikan sebagai perpindahan nilai antara kedua belah pihak (pembeli dan penjual), secara bersamaan terjadi perpindahan barang dan jasa.¹⁵

Instrumen pembayaran adalah alat atau media pembayaran yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana dalam memenuhi kewajiban yang disebabkan suatu kegiatan ekonomi.¹⁶ Sehingga instrumen pembayaran merupakan alat atau media yang digunakan untuk pembayaran dari satu pihak ke pihak lain.

Menurut Guitian (1998) yang dikutip dari pengantar sistem pembayaran Bank Indonesia menyatakan:

*“A payment system encompasses a set of instruments and means generally acceptable in making payments; the institutional and organizational framework governing such payments (including prudential regulation); and the operating procedures and communications network used to initiate and transmit payment information from payer to payee and to settle payments”.*¹⁷

Dari berbagai definisi tersebut, secara umum instrumen pembayaran adalah sistem pembayaran yang memiliki seperangkat

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2017), h.854

¹⁶ Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran, Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional, *Pengantar Sistem Sistem Pembayaran dan Instrumen Pembayaran*, h. 2

¹⁷ Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran, Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional, *Pengantar Sistem Pembayaran*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2003), h. 2

aturan, lembaga serta mekanisme dalam melakukan aktivitas ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup yang diikuti pemindahan dana antar pihak, serta dapat berupa jaringan komunikasi yang mengirim informasi guna menyelesaikan pembayaran. Saat ini instrumen pembayaran diklasifikasikan atas pembayaran tunai dan non tunai yang melibatkan jasa perbankan dalam penggunaannya.

Instrumen pembayaran non-tunai, dapat dibagi atas alat pembayaran non-tunai dengan media kertas atau lazim disebut *paper-based instrument* seperti, cek, bilyet giro, wesel dan lain-lain serta alat pembayaran non-tunai dengan media kartu atau lazim disebut *card-based instrument* seperti kartu kredit, kartu debit, kartu ATM dan lain-lain. Dikembangkan pula berbagai alat pembayaran yang menggunakan teknologi *microchips* yang dikenal dengan *electronic money*. Penggunaan masing-masing alat pembayaran ini mempunyai implikasi yang berbeda-beda terhadap berbagai aspek, seperti aspek hukum, teknis, sistem dan mekanisme operasional dan lain-lain.¹⁸

Selain itu, Pembayaran non tunai dikenal dalam 2 jenis yaitu Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang elektronik atau yang sering disebut dengan e-money.

a. APMK

APMK adalah instrumen pembayaran non tunai dalam bentuk kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) atau Debit dan Kartu Kredit.

¹⁸*Ibid.*

Kedua kartu tersebut mempunyai kegunaan yang sama yaitu bisa digunakan sebagai alat pembayaran.¹⁹ Landasan Hukum penggunaan APMK didasarkan pada Al-Quran surat Al- Baqarah ayat 282 dan fatwa DSN No.42/DSN-MUI/V/2004 tentang *Syari'ah Charge Card*. Selain itu terdapat Undang – undang serta regulasi Bank Indonesia yang mengatur mengenai penggunaan APMK di Indonesia yang terdapat pada Pasal 1 ayat 3 No. 14/2/PBI/2012.²⁰ Berkaitan hal ini, di Indonesia menggunakan kartu plastik untuk pembayaran sudah dimulai sekitar tahun 1980-1n, tepatnya pada tahun 1988 dan terus berkembang hingga saat ini.

Kartu ATM merupakan kartu identitas dasar yang menyatakan kita sebagai nasabah suatu bank sehingga berhak mendapat akses ATM bank tersebut²¹. Kartu ATM digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga Selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kartu Debet adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dimana

¹⁹Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia, *Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu*, Metadata, diakses pada 7 Maret 2020

²⁰Dewi Fatmasari, Sri Wulandari, *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan APMK*, pada Jurnal Al-Mustashfa, vol 4, no 1, 2016

²¹*Ibid.*

kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga Selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana.

Penambahan fungsi kartu debit pada kartu ATM merupakan fasilitas yang dapat digunakan di hampir seluruh pedagang/merchant melalui mesin EDC (*Electronic Data Capture*).²²

Kartu kredit biasa dikenal sebagai kartu hutang dimana pembayaran dilakukan terlebih dahulu oleh pihak bank kemudian pengguna akan membayar tagihan tersebut.²³

Dari uraian tersebut, bahwa kartu ATM dan kartu debit dalam sistem pembayarannya menggunakan sistem saldo atau dikenal sistem tabungan, sehingga jika digunakan harus diisi terlebih dahulu. Sedangkan kartu kredit sistem pembayarannya menggunakan utang, sehingga bisa langsung digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran.

b. Uang Elektronik

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung maupun melalui agen-agen penerbit atau dengan pendebitan rekening di bank, sehingga nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media elektronik yang

²² Satriyo Wibowo, B. Noviansyah, dan Nugroho Gito, *Mengenal Teknologi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu* pada detikinet.com diakses pada 2 Desember 2020

²³ *Ibid.*

dinyatakan dalam satuan Rupiah, guna melakukan transaksi pembayaran melalui internet atau dengan cara elektronik.²⁴

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang telah diubah dengan Undang Undang No 3 tahun 2004 terkait sistem pembayaran tunai atau non tunai. Sistem pembayaran dalam masyarakat harus dapat menjamin terlaksananya perpindahan uang secara efisien dan aman sehingga masyarakat merasa nyaman dalam melakukan setiap transaksi dalam kegiatan ekonomi.²⁵ Uang elektronik memiliki nilai tersimpan (*stored-value*) atau Prabayar (*prepaid*) dimana sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektronis yang dimiliki seseorang.

Adapun nilai uang tersebut akan berkurang pada saat konsumen menggunakannya untuk pembayaran. Selain itu, uang dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran (*multi purpose*) dan berbeda dengan instrumen *single purpose* seperti kartu telepon.

3. Jenis-jenis *Cashless* (non Tunai)

Jenis-jenis sistem *cashless* di Indonesia beragam, diantaranya sebagai berikut;

²⁴Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.1367

²⁵Bank Indonesia, *Dampak Pembayaran Non Tunai terhadap Perekonomian dan perkembangan Moneter*, (Working Paper, September 2006), h. 9

a. *NFC Payments*

NFC (*Near Field Communication*) adalah teknologi transaksi jarak dekat yang berkaitan dengan MST (*Magnetic Secure Transmission*). Saat melakukan pembayaran, pembeli tak membutuhkan kartu untuk digesek pada mesin POS. Anda hanya perlu mendekatkan alat elektronik berteknologi NFC dan MST, seperti smartphone.²⁶

Di Indonesia, teknologi NFC belum begitu populer dan masih sering digunakan untuk mentransfer data. Pemanfaatan *NFC*, pengguna cukup mendaftarkan kartu kredit/ debit dengan sistem *Google Wallet*, *Paypal*, dan layanan *payment gateway* lainnya. Setelah otorisasi dengan pihak perbankan, pengguna tinggal mengaktifkan NFC yang ada di smartphone.

b. *QR code Payments*

Jenis yang satu ini tampaknya sudah lebih umum digunakan terlebih oleh bank serta pemerintahan negara lain. Metode pembayaran ini hanya meminta pembeli untuk scan *QR code* yang disediakan merchant untuk melakukan transfer dana dari smartphone. Kotak hitam berisi code tersebut digenerate sesuai informasi barang serta jumlah pesanan masing-masing pembeli.²⁷

QR Code bekerja dengan cara barcode yaitu mempercepat proses input informasi ke dalam aplikasi. Informasi dalam QR

²⁶ *Jenis Pembayaran Cashless lebih disukai millennials* pada faspay.co.id diakses tanggal 7 maret 2020

²⁷ *Ibid.*

Code dapat berupa: link ke sebuah webpage (URL), informasi bisnis (seperti kontak, email, logo, customer review), vcard (untuk pertukaran kontak).²⁸ Adapun contoh QR Code yang sering digunakan dalam transaksi yaitu Ovo, Go Pay, MyQr pada BRI Mobile.

c. *Digital Wallet Payment*

Digital Wallet Payment adalah layanan elektronik untuk menyimpan data dan uang elektronik serta dapat melakukan pembayaran. Pengguna *Digital Wallet Payment* bisa melakukan transaksi menggunakan smartphone.

Jenis pembayaran ini sangat familiar bagi anda yang hobi jual beli di *e-commerce* maupun *marketplace*. Perlu diketahui, tiap platform mempunyai *wallet* berbeda dengan berbagai *reward* untuk mencuri minat user supaya mau menyimpan uangnya pada akun *e-wallet*. Dalam jenis *cashless* ini terdapat fitur transfer antar user dan diskon harga pembelian produk tertentu.²⁹ Beberapa Contoh *digital wallet payment* yang diaplikasikan sehari-hari di lingkungan Mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1) DANA, merupakan platform pembayaran digital oleh berbagai aplikasi, gerai online dan ponsel. Aplikasi ini bekerjasama dengan bank nasional seperti bank Mandiri,

²⁸ *Pembayaran dengan QR Code* pada Teknologibank.com diakses pada Tanggal 01 Desember 2020

²⁹ *Kenali Jenis dan Keunggulan Sistem Cashless Payment* Indonesia pada bealittleweird.com diakses tanggal 7 maret 2020

BRI, BCA, BNI, BTN, CIMB NIAGA, Panin Bank. Bank Permata³⁰

- 2) OVO, merupakan aplikasi pembayaran untuk semua transaksi finansial di gerai yang menjalin kerjasama dengan aplikasi tersebut. Gerai yang bekerjasama dengan pihak OVO adalah Alfamart, Hypermart, Matahari, Boston, Books&Beyond dan JNE. Adapun bank yang bekerjasama dengan OVO adalah BRI, BCA, BNI, BTN, CIMB NIAGA, Panin Bank. Bank Permata, Maybank, BTPN, Bank Mega, danamon
- 3) GoPay, adalah layanan dompet elektronik milik Go-Jek yang digunakan sebagai alat pembayaran diberbagai transaksi yang bekerjasama dengannya.
- 4) LinkAja, adalah layanan uang elektronika dari telkomsal untuk melakukan berbagai transaksi financial seperti membeli pulsa, token listrik dan BPJS.
- 5) Mandiri E-cash, adalah aplikasi penyimpan uang yang dihubungkan ke rekening bank Mandiri yang dimiliki nasabah.
- 6) Sakuku, adalah aplikasi dompet elektronik yang dikeluarkan oleh Bank Central Asia (BCA) untuk mempermudah pengguna melakukan transaksi

d. Sound-based Payments

³⁰ Liputan6.com diakses pada 02 Desember 2020

Penggunaan *payment* ini memerlukan software pendukung khusus agar mendukung kontak atas setiap transaksi melalui teknologi gelombang suara atau *sound waves*. Pengguna perlu mendownload aplikasi pendukung di smartphone dan mendaftarkan kartu serta data diri. Ketika melakukan pembayaran pelanggan dapat langsung melakukan transaksi tanpa bantuan kartu.

e. *USSD Code Payments*

USSD atau *Unstructured Supplementary Service Data* merupakan teknologi berbasis GSM di mana transaksi dilakukan melalui pesan singkat atau SMS. Teknologi yang satu ini tidak membutuhkan smartphone canggih dan internet, melainkan pulsa telpon.³¹

Metode pembayaran ini menggunakan media dan layanan yang menggabungkan telekomunikasi serta banking. Sebelum mendaftarkan diri dan melakukan pembayaran, pengguna perlu melakukan verifikasi apakah nomor telepon sudah terdaftar di bank yang diinginkan, jika sudah terdaftar maka akses pengguna bisa dilakukan secara langsung setelah terverifikasin oleh pihak bank terkait.

³¹Ragam dan Jenis *Cashless Payment* pada meeberspos.com diakses tanggal 7 maret 2020

4. Alat Transaksi Non Tunai (*Cashless*)

Transaksi non tunai melibatkan jasa perbankan dalam penggunaannya. Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat pada umumnya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran bagi nasabah, jasa dalam lalu lintas pembayaran yang diberikan oleh bank tersebut antara lain melalui penerbitan cek/bilyet giro untuk penarikan simpanan giro, transfer dana dari satu rekening, simpanan kepada rekening simpanan lainnya pada bank yang sama atau pada bank yang berbeda, penerbitan kartu debit, penerbitan kartu kredit dan lain-lain.³²

Instrumen pembayaran non tunai sebagai berikut:

a. Cek

Cek diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD). Pengertian secara umum adalah surat yang berisi perintah tidak bersyarat oleh penerbit kepada bank yang memelihara rekening giro penerbit untuk membayarkan suatu jumlah uang tertentu kepada pemegang atau pembawa. Beberapa pihak yang terkait sehubungan dengan penggunaan cek adalah sebagai berikut :

- 1) Penerbit (*drawer*) adalah Orang yang mengeluarkan surat cek
- 2) Tersangkut, yaitu bank yang diberi perintah tanpa syarat untuk membayar sejumlah uang tertentu.

³²*Ibid.*

- 3) Pemegang (*holder*) adalah orang yang diberi hak untuk memperoleh pembayaran, yang namanya tercantum dalam surat cek
- 4) Pembawa (*bearer*) adalah orang yang ditunjuk untuk menerima pembayaran, tanpa menyebutkan namanya dalam surat cek. (Adanya pembawa ini sebagai akibat dari klausula atas unjuk yang berlakuk bagi surat cek)
- 5) Pengganti adalah Orang yang menggantikan kedudukan pemegang surat cek dengan jalan *endosemen*. Dalam hal ini surat cek diterbitkan dengan klausula atas pengganti dengan mencantumkan nama pengganti dalam surat cek.³³

Dari uraian, dapat disimpulkan bahwa cek merupakan suatu surat perintah yang diberikan kepada bank dari seseorang sebagai pemiliknya, yang digunakan sebagai alat penarikan sejumlah uang yang tertera pada lembaran, dan dibawa oleh orang yang namanya disebutkan.

Peredaran Cek di Indonesia diatur oleh pemerintah, diawasi langsung oleh Kementerian Keuangan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia. Terdapat 4 jenis cek yang beredar di indonesia, sebagai berikut:³⁴

- 1) Cek Atas Unjuk Atau Pembawa, Jenis cek ini biasa digunakan ke bank dan bank tersebut akan membayarkan kepada siapa

³³ Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran., h. 4

³⁴ Novia Widya Utami, *Jenis-Jenis Cek dan Cara Penggunaannya* pada jurnal entrepreneur diakses 02 desember 2020

saja dengan tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum instansi tertentu, yang datang untuk mencairkan dana sesuai nominal yang tertera tersebut kepada pembawanya.

- 2) Cek Atas Nama, merupakan cek dimana pihak bank akan membayar kepada orang yang namanya tercantum di dalam cek yang bersangkutan.
- 3) *Postdated Cheque* atau cek mundur adalah yang diberi tanggal akan datang oleh penariknya, artinya cek yang bersangkutan hanya dapat diuangkan pada tanggal yang telah tercantum didalamnya.
- 4) *Crossed Cheque* dikenal sebagai cek silang yaitu dimana diberi tanda dua tanda silang dipojok kiri atas. Tanda tersebut mempunyai arti bahwa pada awalnya berupa uang tunai tersebut telah berubah menjadi non tunai atau sebagai pemindahbukuan.
- 5) Cek Kosong, cek ini adalah ketika cek tersebut ingin dicairkan ke bank namun saldo yang ada didalam tabungan tersebut tidak memadai.

b. Bilyet Giro

Bilyet giro adalah surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah (bank tertarik) untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang

sama atau bank lain. Penggunaan bilyet giro diatur dalam peraturan Bank Indonesia (PBI) No 18/41/PBI/2016 dan Surat Edaran BI No.18/32/2016 tentang Bilyet Giro.

Alat transaksi non tunai berbentuk bilyet giro dapat melakukan transaksi hingga 500.000.000 dan keamanan yang terjamin. Selain itu, memiliki sifat khusus dibanding alat transaksi non tunai lainnya. Adapun sifat bilyet giro sebagai berikut :³⁵

- 1) Tidak bisa dibayar dalam bentuk tunai
- 2) Pembayaran hanya bisa dilakukan saat jatuh tempo
- 3) Memiliki Masa Berlaku 70 hari
- 4) Dapat Dibatalkan Langsung Oleh Penarik Secara Sepihak

c. Kartu Kredit (*credit card*)

Kartu kredit adalah alat pembayaran yang pembayarannya dilakukan kemudian. Dalam hal ini bank penerbit kartu memberikan kredit kepada nasabah pemegang kartu kredit dengan batas waktu dan tambahan bunga yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Dalam penyelenggaraan kartu kredit ini terdapat beberapa pihak yang terlibat yaitu

- 1) Penerbit (*Issuer*), yaitu pihak yang menerbitkan kartu kredit. issuer merupakan pihak yang mengadakan perjanjian dan memberikan fasilitas kredit kepada pemegang kartu.

³⁵ *Pengertian Bilyet Giro, Sifat, Bentuk, Syarat, dan Proses Rekonsiliasinya* pada Accurate.id diakses pada 2 desember 2020

- 2) Pengelola (*Acquirer*), yaitu pihak yang mengadakan hubungan atau kerjasama dengan pedagang.
- 3) *Prinsipal* adalah pihak pemilik hak tunggal atas merk dalam penyelenggaraan kartu kredit seperti Visa, MasterCard, Diners dan lain-lain.³⁶

d. Kartu Debet (*debit card*)

Transaksi pembayaran dengan menggunakan kartu debit akan mengurangi langsung saldo rekening pemegang kartu yang ada di bank penerbit. Jadi dalam hal ini tidak ada fasilitas kredit yang diberikan oleh penerbit kepada pemegang kartu. Sebagaimana halnya kartu kredit, mekanisme pembayaran dengan kartu debit juga memerlukan proses otorisasi serta ditambah dengan penggunaan PIN (*Personal Identification Number*) oleh pemegang kartu.³⁷

e. *Electronic Money (e-money)*

Secara umum, uang elektronik atau dalam bahasa inggris *electronic money*, adalah sebuah alat pembayaran yang menggantikan uang konvensional, dapat digunakan dan didistribusikan sebagai alat tukar, yang disimpan dalam format digital di sebuah komputer atau micro chip dalam sebuah kartu.³⁸

³⁶*Ibid.*h.5

³⁷*Ibid.*, h. 6

³⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 290

Perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi telah memberi dampak terhadap munculnya inovasi-inovasi baru dalam pembayaran elektronis (*electronic payment*) yang biasa disebut e-money. Penggunaanya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (*top-up*). Media elektronik untuk menyimpan nilai uang elektronik dapat berupa chip atau server.

Penggunaan uang elektronik ini sebagai alat pembayaran yang inovatif dan praktis yang bersifat massal, cepat dan mikro, sehingga perkembangannya dapat membantu kelancaran transaksi di jalan tol, di bidang transportasi seperti kereta api, angkutan umum lainnya atau transaksi di minimarket, *food court*, pajak dan tagihan listrik.

Beberapa contoh pembayaran elektronis yang sudah dikenal di Indonesia antara lain *phone banking*, *internet banking*, pembayaran dengan kartu kredit serta kartu debit/kartu ATM.³⁹

Bank Indonesia pertama kali menerbitkan izin tentang *electronic money* pada 2009 melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 dengan pengertian e-money, Uang

³⁹ Bank Indonesia, *Dampak Pembayaran*, h.7

Elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:⁴⁰

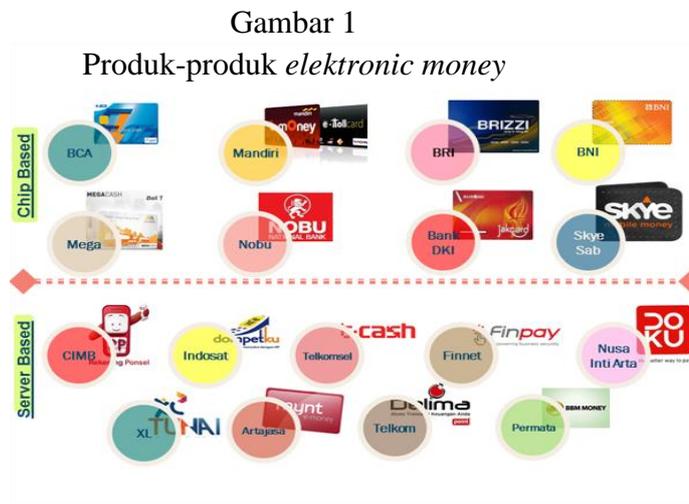
- 1) Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- 2) Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip.
- 3) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut,
- 4) Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Sebagai contohnya: transaksi pembayaran non tunai dengan nilai besar diselenggarakan Bank Indonesia melalui sistem RTGS (*Real Time Gross Settlement*) dan sistem kliring.

Ada dua jenis uang elektronik. Pertama, uang elektronik berbentuk kartu (*Chip Based*) atau biasa dikenal e-money seperti Flazz BCA, e-money Mandiri, Tap Cash BNI, Brizzi BRI, Blink BTN, Mega Cash, Nobu e-money, JakCard Bank DKI dan lainnya. Kedua, adalah e-wallet. Uang elektronik ini berbasis aplikasi

⁴⁰ Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 tentang e-money.

(Server Based). Seperti GoPay, DOKU, TCASH / LinkAja, OVO, dan lain-lain.⁴¹



Sumber : Bank Indonesia

5. Penggunaan *Cashless Transaction*

Penggunaan *Cashless Transaction* sudah dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak 2014 dalam mendorong transaksi non tunai untuk mencapai Masyarakat Digital di tahun 2020. Di Indonesia terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Cashless*. Hal ini, merupakan konsekuensi terhadap pelayanan transaksi yang lebih aman, cepat, dan efisien.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *cashless* yaitu :

⁴¹ Bank Indonesia, *Instrumen Pembayaran non Tunai*, pada www.bi.go.id diakses pada 7 Maret 2019.

- a. Sosial-Demografi, meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, besar keluarga dan pekerjaan seseorang.
- b. Teknologi, diukur melalui frekuensi penggunaan handphone, komputer pribadi, internet, PDA, dan penggunaan pelayanan bank melalui ponsel pribadi seseorang.
- c. Sisi-Penawaran, meliputi daerah tempat tinggal, lokasi bekerja, jumlah terminal POS (*Point Off Sale*) dan jumlah ATM baik di lokasi tempat tinggal maupun tempat bekerja, kepadatan penduduk, nilai tengah pendapatan perkapita di daerah tempat tinggal maupun tempat bekerja.⁴²

Pengaruh dari faktor-faktor diatas, akan bervariasi di setiap individu berdasarkan jenis instrumen *cashless* yang digunakan. Jika secara umum jumlah perempuan lebih besar dari laki-laki, maka faktor jenis kelamin akan berpengaruh positif terhadap penggunaan *cashless*. Sementara daerah perkotaan dan besarnya daerah juga berpengaruh terhadap penggunaan serta kepemilikan instrumen *cashless* serta tersedianya berbagai fasilitas teknologi yang tersebar di lingkungan pengguna.

Faktor-faktor tersebut menjadi tolak ukur dalam mengetahui besarnya minat penggunaan *cashless transaction* di lingkungan mahasiswa IAIN Metro.

⁴² Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, *Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat dan Lembaga Penyedia Jasa Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai*, (working paper, Oktober 2006), h. 27

Selain dari beberapa faktor diatas yang mempengaruhi penggunaan tersebut, penggunaan *cashless* dapat memberikan manfaat sebagai berikut:⁴³

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
- b. Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (receh)
- c. Sangat *applicable* untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi, seperti: transportasi, parkir, tol, *fast food*, dan lainnya.
- d. Risiko keamanan terkait uang seperti kehilangan, kecurian, penipuan, dan persoalan-persoalan lainnya akan berkurang, selama media non tunai yang digunakan.
- e. Sistem pembayaran nontunai lebih efisien, dapat menekan biaya operasionalnya seperti biaya transportasi untuk menyetorkan uang ke bank beserta biaya pengawalannya.
- f. Bagi Bank Indonesia *cashless* bisa mengurangi anggaran untuk mencetak uang. Selain itu, lewat transaksi non tunai, pemerintah bisa memantau aliran dan tren konsumsi masyarakat.

Namun *cashless transaction* memiliki kelemahan seperti potensi gangguan teknologi sehingga dapat menyebabkan gangguan

⁴³Sifwatir Rif'ah, *Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam*, Al-Musthofa : Journal of Sharia Economics, Vol 2, No 1, h. 11-12, (2019)

keuangan penggunaannya, transaksi digital sehingga jangkauannya terbatas hanya pada pusat perkotaan. Disamping itu, *cashless* memudahkan akses konsumsi bagi pengguna media uang elektronik.

6. Teknologi *Cashless Transaction* Dalam Pandangan Islam

Teknologi adalah segala daya upaya yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik.⁴⁴ Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, karena jika suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif, teknologi sebagai suatu bagian yang integral dari strategi bisnis, dan bukan sebagai suatu entitas yang menunjang strategi bisnis.

Islam tidak melarang bentuk teknologi selama digunakan untuk kebaikan, Al-Quran memberitakan bahwa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik.

Firman Allah (al-Baqarah 2: 29)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

⁴⁴ Zahrul Muttaqin, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h19

Artinya : *Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.*⁴⁵

Menurut perspektif Islam, manusia sebagai khalifah sehingga menggunakan ilmu sebagai syarat utama dalam meningkatkan kesejahteraan dan teknologi modern. Hal ini bermaksud bahwa teknologi digunakan dengan cara yang baik (*makruf*), sehingga prinsip-prinsip syariah dalam transaksi non tunai tidak mengandung *maysir*.

Prinsip-prinsip syariah harus diterapkan pada media transaksi pembayaran uang elektronik agar sesuai dengan ketentuan syariah, adapun prinsip yang ditentukan sebagai berikut:

a. Tidak Mengandung Maysir

Maysir yaitu transaksi yang di dalamnya mengandung unsur perjudian, penipuan atau spekulatif yang tinggi. Penyelenggaraan uang elektronik harus didasarkan oleh kebutuhan pembayaran retail yang menuntut pada transaksi yang lebih cepat dan efisien, tidak untuk kebutuhan transaksi yang mengandung maysir.⁴⁶

Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 90.

⁴⁵ Kementerian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012). h. 6

⁴⁶ M. Rizky Wady Abdulfattah, Rachmat Rizky Kurniawan, *Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Sebi : Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol 6, No 1, h. 94, (2018)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ
 رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (Q.S Al-Maidah :90)⁴⁷*

Maysir secara harfiah berarti memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa kerja. Yang dimaksud maysir dalam hal ini adalah segala sesuatu yang mengandung unsur judi, taruhan atau permainan. Tidak mendorong *Israf*

Uang elektronik secara umum berfungsi sebagai alat pembayaran retail atau mikro, agar terhindar dari *Israf* (pengeluaran yang berlebihan) dalam konsumsi maka dilakukan pembatasan jumlah nilai uang elektronik dan batas maksimal total nilai transaksi uang elektronik dalam periode tertentu.

Sebagaiman firman Allah SWT dalam surat al-A'raf ayat 31 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا بَنِي ءَادَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا
 وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

⁴⁷ Kementerian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h. 123

*Artinya: Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Q.S Al-A'raf :31)*⁴⁸

b. Tidak menimbulkan Riba.

Pertukaran nilai uang tunai dengan nilai uang elektronik harus sama jumlahnya (*tamatsul*) baik kualitas maupun kuantitasnya, jika jumlahnya tidak sama, maka tergolong ke dalam bentuk *riba al-fadl* yaitu tambahan atas pertukaran barang yang sejenis.⁴⁹

Sebagaiman firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran ayat 130 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kepada Allah supaya kamu dikasihi. (Q.S Ali-Imran : 130)*⁵⁰

Dari uraian, dapat disimpulkan saat melakukan transaksi menggunakan uang elektronik, apabila pembayaran yang dilakukan sama jumlahnya dan tidak memiliki penambahan kualitas atau kuantitas maka terhindar dari riba.

c. Tidak digunakan untuk transaksi objek haram

⁴⁸ Kementerian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h.154

⁴⁹ Penjelasan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005, *tentang Akas Penghimpunan dan Penyaluran Dana bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*, pasal 2 ayat 3

⁵⁰ Kementerian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h. 66

Uang elektronik sebagai alat pembayaran dengan menggunakan prinsip Syariah, maka uang elektronik tidak boleh digunakan untuk pembayaran transaksi objek yang mengandung unsur haram dan maksiat, yaitu barang yang dilarang digunakan atau dimanfaatkan menurut hukum Islam.⁵¹

Uraian tersebut, prinsip syariah dalam instrumen pembayaran merupakan pertukaran antara nilai uang tunai (*cash*) dengan nilai uang elektronik (*non cash*) harus sama jumlahnya (*tamatsul*) baik kualitas maupun kuantitasnya, tidak mendorong pengeluaran yang berlebihan (*Israf*), tidak digunakan untuk pembayaran transaksi objek haram atau fasilitas yang dilarang menurut prinsip syariah dibidang muamalah.

Dalam ibadah kaidah hukum yang berlaku adalah bahwa semua hal dilarang, kecuali adanya ketentuan berdasarkan Al Quran dan Hadis. Sedangkan dalam urusan muamalah, semua diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya. Ketika suatu transaksi baru ada dan belum dikenal sebelumnya dalam hukum Islam, maka transaksi tersebut dianggap dapat diterima, kecuali terdapat implikasi dari dalil Al-Quran dan Hadis yang melarangnya, baik secara eksplisit maupun implisit. Dengan demikian, dalam bidang muamalah, semua transaksi dibolehkan kecuali yang diharamkan.

⁵¹*Ibid.* h. 95

Adapun sebab terlarangnya sebuah transaksi adalah disebabkan faktor-faktor sebagai berikut:⁵²

1) Haram zatnya.

Faktor terlarangnya sebuah transaksi disebabkan oleh barang atau jasa yang ditransaksikan juga terlarang, seperti minuman keras, bangkai, daging babi, dan sebagainya.

2) Haram selain zatnya

Faktor haram selain zatnya dikarenakan sebuah transaksi terdapat hal berikut:

a) *Tadlis* (penipuan)

Transaksi dalam Islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak. Masing-masing harus mempunyai informasi yang sama sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurangi ataupun ditipu karena terdapat kondisi di mana salah satu pihak tidak mengetahui informasi yang diketahui pihak lain baik berupa kuantitas, kualitas, harga, dan barang.⁵³ Selain itu ada beberapa macam *tadlis* diantaranya:

1. *tadlis* kuantitas adalah penipuan dalam kuantitas, seperti pedagang yang mengurangi takaran (timbangan) barang yang dijualnya.

⁵² Adiwarman A. Karim, *Bank islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Cet IV*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 30

⁵³ *Ibid*, h.31

2. *tadlis* kualitas yaitu dalam penipuan dalam kualitas seperti penjual yang menyembunyikan cacat barang yang ditawarkan.
 3. *tadlis* harga yaitu penipuan dalam harga seperti memanfaatkan ketidaktahuan pembeli akan harga pasar dengan menaikkan harga produk di atas harga pasar.⁵⁴
- 3) Tidak sah (lengkap) akadnya.

Dalam hal ini, transaksi yang diperbolehkan adalah transaksi yang didalamnya saling menguntungkan dengan cara adil dan tidak bertentangan dengan syara’.

B. Persepsi Mahasiswa

1. Pengertian Persepsi Mahasiswa

Pengertian Persepsi Menurut kamus Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁵⁵

Persepsi berasal dari bahasa Latin *perceptio, percipio* adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari panca indra. Persepsi bukanlah

⁵⁴ *Ibid*,

⁵⁵ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.304

penerimaan isyarat secara pasif, tetapi dibentuk oleh pembelajaran, ingatan, harapan, dan perhatian. Persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem saraf, tetapi tampak tidak ada karena terjadi di luar kesadaran.⁵⁶

Menurut Kinichi dan Kreitner persepsi *adalah Perception is a cognitive process that enables us to interpret and understand our surroundings.*⁵⁷ Persepsi merupakan proses kognitif setiap individu dalam menangkap dan memahami informasi di lingkungan melalui pancaindera sehingga bisa ditafsirkan.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari lingkungan luar yang ditangkap oleh organ-organ tubuh atau panca indra yang masuk ke otak, sehingga terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.⁵⁸

Menurut Mohammad Asrori, persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman. Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya.

⁵⁶ Wikipedia, *Pengertian Persepsi*, diunduh pada 7 Maret 2019.

⁵⁷ Kinicki Angelo. Roberr Kreitner, 2003. *Organizational Behavior Key Concepts, Skills & Best Practtces*. Grau Hill Boston

⁵⁸ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.

Sedangkan perorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu agar memiliki makna.⁵⁹

Persepsi setiap individu tidak sama, karena memprediksikan suatu benda yang sama sifat ataupun objeknya hasilnya akan berbeda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor yang ada pada pelaku persepsi (*perceiver*) adalah sikap, keutuhan atau motif, kepentingan atau minat pengalaman dan pengharapan individu. Kedua, faktor yang ada pada objek atau target yang dipersepsikan yang meliputi hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran latar belakang dan kedekatan. Ketiga, faktor konteks situasi di mana persepsi itu dilakukan yang meliputi waktu, keadaan / tempat kerja, dan keadaan sosial.⁶⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud persepsi adalah proses menerima, membedakan, dan memberi arti terhadap stimulus yang diterima alat indra, sehingga dapat memberi kesimpulan dan menafsirkan terhadap objek tertentu yang diamatinya. Persepsi sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi yang identik dalam proses komunikasi.

Sedangkan Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani

⁵⁹ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), h. 52

⁶⁰ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002) h. 232

pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.⁶¹

Dalam Kamus Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi.⁶² Sehingga dapat dikatakan mahasiswa merupakan siswa yang tertinggi atau paling akhir dalam status mencari ilmu.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup.⁶³

Dari uraian, Mahasiswa secara umum berusia 18 sampai 25 tahun yang dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Dari berbagai uraian tersebut, persepsi mahasiswa merupakan proses mahasiswa dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi informasi atas peristiwa atau stimulus dari lingkungannya

⁶¹ Damar A Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*, (Fakultas Psikologi :Universitas Gunadharma, 2012)

⁶² Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2017), h.525

⁶³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 64

yang merupakan hasil proses belajar dan pengalaman yang dialami masing-masing individu yang menuntut ilmu di perguruan tinggi, sehingga mampu berfikir kritis berwujud dalam pemahaman mahasiswa. Selain itu, persepsi membantu mahasiswa dalam memilih, mengatur, menyimpan dan menginterpretasikan rangsangan untuk mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap.

2. Aspek-aspek Persepsi

Terdapat 2 aspek yang melatar belakangi terjadinya persepsi, di antaranya adalah:

- a. Kognitif, aspek ini merupakan suatu cara berfikir, mengenali, memaknai dan memberi arti atas rangsangan yang diterima seperti pandangan individu berdasarkan informasi yang diterima panca indra, pengalaman atau peristiwa lingkungan yang terjadi.
- b. Afeksi, aspek ini merupakan cara individu dalam mengekspresikan emosi, merasakan rangsangan berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya sehingga akan mempengaruhi pemahaman atau persepsinya.⁶⁴

Aspek persepsi tersebut menjelaskan beberapa cara yang melatar belakangi terjadinya persepsi atau respon unik yang akan dilakukan penafsiran oleh individu atas peristiwa yang terjadi dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

3. Syarat Terjadinya Persepsi

⁶⁴Andi Sudarsono, Yudi Suharsono, *Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika*, jurnal UMM : Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol 4, No 01, 2016, h.37

Ada beberapa syarat terjadinya suatu persepsi, sebagai berikut.⁶⁵

- a. Adanya objek yang dipersepsi
- b. Adanya perhatian sebagai hal utama dalam menyadari, sehingga menjadi awal langkah persiapan mengadakan persepsi
- c. Adanya alat indera atau reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk merespon dan menafsirkan.

Uraian tersebut merupakan hal yang berperan dalam persepsi yaitu berawal dari adanya perhatian terhadap suatu objek dan terjadinya stimulasi alat indera ke individu, sehingga mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor dan diteruskan ke otak sebagai pusat kesadaran untuk menafsirkannya.

4. Bentuk-bentuk Persepsi

Adapun bentuk-bentuk persepsi adalah sebagai berikut :⁶⁶

- a. Persepsi visual, persepsi visual didapatkan dari indera penglihatan. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum, sekaligus persepsi yang biasanya paling sering dibicarakan dalam konteks sehari-hari.

⁶⁵*Ibid.*

⁶⁶ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi*, h 87-102

- b. Persepsi auditori, Persepsi auditori didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.
- c. Persepsi perabaan, Persepsi pengerabaan didapatkan dari indera taktil yaitu kulit.
- d. Persepsi penciuman, Persepsi penciuman atau olfaktori didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.
- e. Persepsi pengecapan, Persepsi pengecapan atau rasa didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

Terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi secara garis besar terdiri dari faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional merupakan faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk faktor-faktor personal, sedangkan faktor struktural merupakan sifat stimuli fisik dan efek saraf yang ditimbulkannya.⁶⁷ Kemudian terjadi proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba dari pancaindra.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Persepsi ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Jalaludin Rakhmat menyebutkan 2 faktor yang mempengaruhi persepsi adalah berikut:

- a. Faktor Fungsional

⁶⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Rosda Karya, 2008), h. 55-62

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang atau individu yang akan memberikan respon pada stimuli tersebut.

b. Faktor Struktural

Faktor struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu masing-masing.⁶⁸

Faktor struktural berkaitan dengan stimuli fisik, sehingga bila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai sesuatu keseluruhan, kita tidak melihat bagian-bagiannya, lalu menghimpunnya.

Selain faktor diatas, Robbins menjelaskan beberapa faktor lain yang mempengaruhi masing-masing individu dalam menafsirkan kesan pancaindera menjadi suatu persepsi. Faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:⁶⁹

1. Faktor dari karakteristik pribadi pemersepsi yaitu: sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan (ekspektasi).
2. Faktor Situasional yang terjadi pada pemersepsi seperti : Waktu, keadaan/tempat keja, keadaan sosial.

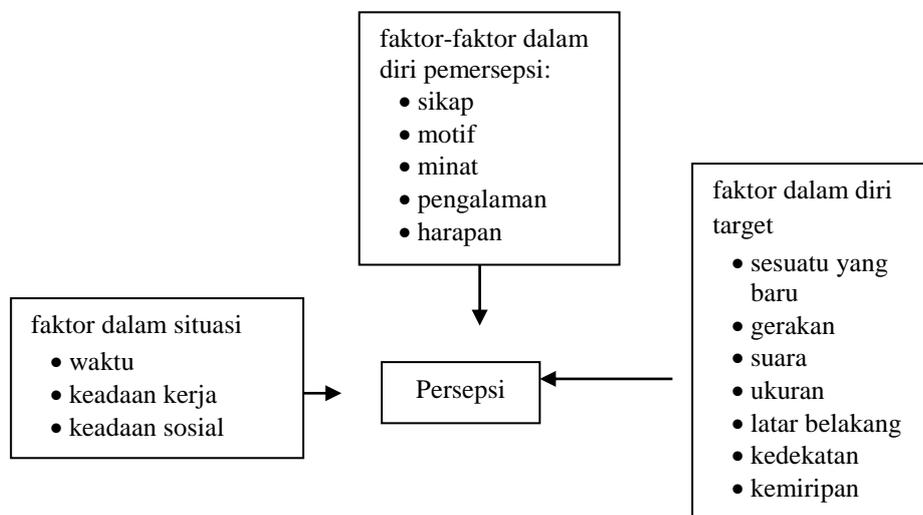
⁶⁸ *Ibid*, h.63

⁶⁹ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, diterjemahkan oleh Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid dari judul buku *Perilaku Organisasi*, edisi 12 (Jakarta : Salemba Empat, 2008), h.175

3. Faktor dalam target seperti ; hal-hal yang baru, gerakan, bunyi, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kesamaan.

Adapun gambaran Faktor yang mempengaruhi Persepsi sebagai berikut:

Gambar 2
Faktor yang mempengaruhi Persepsi



Restiyanti Prasetijo, menyatakan terdapat 2 faktor yang dianggap relevan dalam mempengaruhi persepsi, yakni faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal meliputi perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai kebutuhan, minat, dan motivasi. :⁷⁰

⁷⁰Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, Engkus Kuswarno, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang*, *Neliti : Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 21, No. 1, (2017)

Selain itu, pengalaman dan penilaian juga bagian penting dari faktor internal yang berpengaruh dalam suatu persepsi.⁷¹

Adapun hal-hal yang meliputi faktor internal adalah sebagai berikut:

1) Fisiologis.

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya mempengaruhi lingkungan sekitar, sehingga persepsi orang berbeda-beda

2) Perhatian.

Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

3) Minat.

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

4) Kebutuhan yang searah.

Faktor ini melihat bagaimana individu mencari obyek-obyek atau pesan yang memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

5) Pengalaman dan ingatan.

Pengalaman mampu mengingat kejadian lampau untuk mengetahui suatu persepsi.

6) Suasana hati.

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, dan menunjukkan bagaimana perasaan seseorang.⁷²

b. Faktor eksternal meliputi latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak dan hal-hal baru. Adapun hal lainnya yang mempengaruhi faktor eksternal adalah:

1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus.

⁷¹Restiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihwalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta : ANDI, 2005), h.69

⁷²Persepsi ; Pengertian, Definisi dan Faktor yang Mempengaruhi dalam Dunia Psikologi, diakses Pada 20 Januari 2020

Semakin besarnya hubungan suatu obyek maka semakin mudah untuk dipahami. Hal ini berpengaruh pada persepsi individu , karena pemersepsi akan melihat objek secara langsung sehingga akan mudah untuk perhatian dan membentuk persepsi.

- 2) warna dari obyek-obyek.

Setiap objek memiliki warna yang berbeda, setiap objek dengan cahaya lebih banyak tersebut akan lebih menarik untuk dipahami

- 3) Keunikan dan kekontrasan stimulus.

Keunikan atas informasi atau diluar sangkaan individu terhadap objek tersebut akan lebih menarik perhatian pemersepsi.

- 4) Intensitas dan kekuatan dari stimulus.

Intensitas berpengaruh kuat terhadap pemersepsi, karena stimulus yang berulang dan sering diperhatikan akan lebih bermakna dibandingkan yang memiliki intensitasnya sedikit.

- 5) Motion atau gerakan.⁷³

Stimulus yang diterima individu akan banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan

⁷³*Ibid.*

gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.

Secara umum persepsi terbentuk sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan kelompok, sistem, situasi. sedangkan pengalaman memiliki pengaruh langsung ke masing-masing individu untuk membeikan pemahaman dan penafsiran terhadap rangsangan yang diterima.⁷⁴ mekanisme pembentukan persepsi ini awalnya dilakukan indentifikasi melalui selektivitas, penutupan (closure) yakni individu mulai memiliki gambaran lengkap terhadap situasi tertentu serta mendapatkan informasi bermakna dan menunjang kemudian terjadi penafsiran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor-faktor tersebut, merupakan hal penting yang sangat berperan dalam menentukan serta mempengaruhi persepsi setiap individu dalam bertindak atau melakukan respon terhadap keadaan sosial, ekonomi di lingkungannya.

Selain itu, faktor lain yang memengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi atau dalam konteks situasi di mana persepsi tersebut dibuat. persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:⁷⁵

⁷⁴ Hamirul, *Perilaku Organisasi, e-book* Universitas Putra Indonesia, 2016, h. 40

⁷⁵ Elisa Ariyanti, "*Pengembangan Pemanfaatan Polder Kota Lama Semarang Sebagai Ruang Publik Yang Rekreatif Berdasarkan Persepsi Masyarakat Dan Pemerintah*"., Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, 2005

a. Personal Effect

Karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhadap kondisi lingkungan dan berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar.

b. Cultural Effect

Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam “melihat dunia”. Selain itu, Gifford menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.

c. Physical Effect

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut.⁷⁶

Uraian tersebut menjelaskan keterkaitan antara faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi seperti kemampuan perseptual, pengalaman, lingkungan tempat tinggal dan budaya memiliki pengaruh yang berbeda bagi masing-masing individu dalam mengamati dan menganalisis.

⁷⁶*Ibid.*

Pada akhirnya, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *cashless transaction* ditentukan oleh tingkat pemahaman dan faktor internal maupun eksternalnya (lingkungan) yang diolah secara berbeda oleh masing-masing reseptor baik secara behavioristik maupun mekanistik.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, selanjutnya digunakan untuk pengembangan instrumen persepsi mahasiswa IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*.

6. Proses Persepsi

Proses persepsi diawali dari adanya pengaruh realita di lingkungan berupa stimuli seperti sistem imbalan organisasi, alur kerja sehingga akan diproses menjadi persepsi individu melalui tahap observasi terhadap stimuli yang diterima oleh panca indera pemersepsi.⁷⁷ Proses ini terjadi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut selanjutnya terjadi selektivitas dan proses evaluasi serta menafsirkan.

Menurut Kotler, persepsi merupakan hal terpenting dari pada realitas, karena persepsi itulah yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku konsumen.⁷⁸ Tiap individu dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena tiga proses persepsi yaitu:

⁷⁷ Maropen Simbolon, *Persepsi Dan Kepribadian*, Ekonomis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. I, Maret 2008

⁷⁸

a. Perhatian selektif

Individu mengalami sangat banyak rangsangan setiap hari, mayoritas individu dapat dibanjiri oleh lebih dari 1.500 iklan per hari.

b. Distorsi selektif

Distorsi selektif adalah kecenderungan menafsirkan informasi sehingga sesuai dengan konsep diri individu. Individu akan sering memilih informasi sehingga menjadi konsisten dengan keyakinan awal atas suatu merek dan produk yang digunakan.

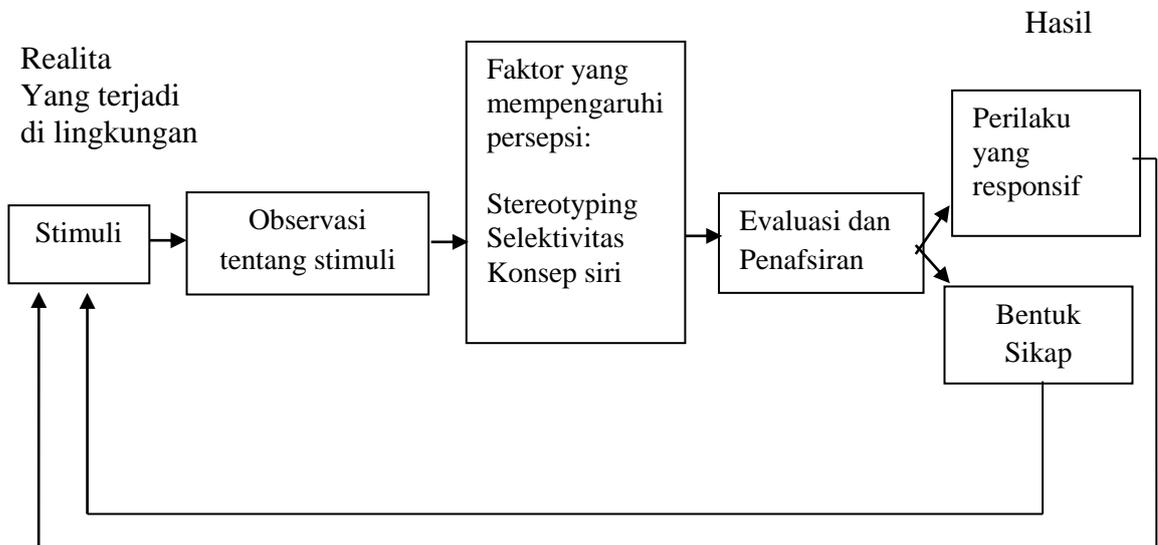
c. Ingatan selektif

Adanya ingatan selektif, setiap individu akan cenderung mengingat hal-hal baik yang disebutkan tentang produk pesaing.

Dari uraian tersebut, proses terjadinya persepsi merupakan hal penting yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menentukan keputusan. Hal ini berkaitan terhadap persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2017 dalam penggunaan *cashless transaction*.

Adapun alur terjadinya proses persepsi digambarkan seperti tabel berikut :

Gambar 3
Proses Perseptual Seseorang



Sumber: Gibson (1998) *Organization Behavior, structure, processes*

Proses persepsi dimulai dari proses menerima stimuli lingkungan dari perasaannya. Stimuli merupakan hal awal yang dijadikan sandaran pada aktivitas proses pengolahan informasi pada seseorang, kemudian proses menyeleksi, mengorganisasi, menafsirkan, mengecek dan reaksi terhadap stimulan atau rangsangan yang diterima individu mulai dari penangkapan indera atau resptor terhadap objek persepsi. Dalam proses pengolahan informasi yang bervariasi tersebut akan mempengaruhi emosi seseorang, sikap dan perilaku individu.

7. Indikator-indikator Persepsi

Untuk mengetahui persepsi seseorang terhadap suatu objek perlu diukur melalui indikator tertentu. Adapun indikator-indikator yang digunakan sebagai berikut:

a. Penerimaan atau penyerapan

Penerimaan atau penyerapan adalah stimulus yang berada di luar individu diserap melalui indera dan masuk ke dalam otak. Proses terjadinya indikator ini merupakan tahapan fisiologis di masing-masing individu.⁷⁹ Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapat gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambar tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati.

Kemudian terjadi proses analisis, klasifikasi dan diorganisir dengan pengalaman-pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya. Sehingga penyerapan itu bersifat individual dan berbeda satu sama lain meskipun stimulus yang diserap sama serta mempengaruhi kesadaran atau persepsi individu dalam menentukan sikap.

b. Pemahaman atau pengertian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar “Paham” yang artinya pengetahuan banyaknya, pendapat, pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman merupakan “proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.”⁸⁰

Pemahaman yaitu indikator adanya persepsi sebagai hasil proses klasifikasi setelah terjadi gambaran atau kesan di dalam otak, lalu dibandingkan dan diinterpretasikan oleh individu.

⁷⁹Stephen P. Robbin, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, (Global Edition, 2012) h. 124-130

⁸⁰Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet III, h.811.

Proses pengertian atau pemahaman sangat unik dan cepat serta bersifat subjektif, sehingga berbeda-beda bagi setiap individu. Indikator pemahaman terhadap penggunaan *cashless* sangatlah jelas, dengan pemahaman yang baik terhadap berbagai aplikasi *cashless* akan mendorong seseorang menggunakannya.

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.⁸¹ Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Adanya penilaian yang baik terhadap *cashless transaction*, akan memberikan dorongan kuat bagi individu untuk menggunakan berbagai aplikasi *cashless* sesuai dengan kebutuhan pribadinya. Sebaliknya, jika penilaian tersebut buruk maka tidak ada ketertarikan individu untuk menggunakannya.

8. Konsep Persepsi Keamanan

Teknologi Keamanan merupakan salah satu hal yang menjadi pusat perhatian individu dalam pengabdian teknologi. Persepsi keamanan didasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana TAM merupakan teori yang menjelaskan sistem

⁸¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004) h. 54-

informasi yang menggambarkan model perilaku individu untuk menggunakan teknologi baru. ⁸²

TAM biasa disebut sebagai model penerimaan teknologi, dimana selama seseorang mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut maka timbul minat untuk menggunakan teknologi, sehingga tidak peduli teknologi itu mudah atau tidak mudah untuk dimanfaatkan.

Persepsi keamanan juga didefinisikan suatu antisipasi individu yang berhubungan dengan kepercayaan subjektif individu mengenai otentika data, otorisasi, dan tidak adanya penolakan. Keamanan merupakan salah satu tantangan dalam pembangunan e-payment secara umum. Ekspektasi konsumen terhadap e-money akan dipengaruhi oleh keyakinan konsumen untuk minat menggunakan uang elektronik tersebut. Keamanan bisa menjadi tantangan utama dalam membangun sistem keuangan elektronik untuk mendorong konsumen agar menggunakan *e-money*.⁸³

Dari uraian diatas, tingkat keamanan merupakan hal utama untuk melakukan transaksi non tunai. Biasanya tingkat keamanan akan menciptakan rasa tidak khawatir memberikan informasi, adanya kepercayaan bahwa informasi dilindungi, dan kepercayaan bahwa

⁸² Salisbury, W. D., Pearson, R. A., Pearson, A. W., & Miller, D. W. *Perceived Security and World Wide Web Purchase Intention. Industrial Management & Data Systems*, 2001, h. 165–177

⁸³ Widyastuti, K., Handayani, P. W., Pinem, A. A., & Wilarso, I. *e-Money implementation Barriers and Challenges: A Case of Indonesian Interbank Network Company*. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, (2017).

keamanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.

C. Pengaruh Presepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan *Cashless Transaction*

Secara harfiah *cashless* berarti tidak menggunakan uang tunai, *cashless* merupakan suatu media alternatif pembayaran selain uang tunai (*hard cash*) yang digunakan untuk transaksi perdagangan baik barang atau jasa.

Penggunaan *Cashless Transaction* sudah dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak 2014 dalam mendorong transaksi non tunai untuk mencapai Masyarakat Digital di tahun 2020. Di Indonesia terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Cashless*, yaitu: Sosial-Demografi, meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, besar keluarga dan pekerjaan seseorang. Teknologi, diukur melalui frekuensi penggunaan handphone, komputer pribadi, internet, PDA, dan penggunaan pelayanan bank melalui ponsel pribadi seseorang. Sisi-Penawaran, meliputi daerah tempat tinggal, lokasi bekerja, jumlah terminal POS (*Point Off Sale*) dan jumlah ATM baik di lokasi tempat tinggal maupun tempat bekerja, kepadatan penduduk, nilai tengah pendapatan perkapita di daerah tempat tinggal maupun tempat bekerja.⁸⁴

⁸⁴ Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, *Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat dan Lembaga Penyedia Jasa Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai*, (working paper, Oktober 2006), h. 27

Persepsi mahasiswa merupakan proses mahasiswa dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi informasi atas peristiwa atau stimulus dari lingkungannya yang merupakan hasil proses belajar dan pengalaman yang dialami masing-masing individu yang menuntut ilmu di perguruan tinggi, sehingga mampu berfikir kritis berwujud dalam pemahaman mahasiswa. Dalam memberikan persepsi terhadap suatu objek dilihat dari beberapa indikator antarlain, penerimaan, pemahaman, dan penilaian. Seseorang yang berpersepsi akan mengeluarkan pendapatnya berdasarkan indikator tersebut. sehingga penggunaan *cashless transaction* di kalangan mahasiswa IAIN Metro, dilihat dari jenjang pendidikan dan keilmuannya mahasiswa dianggap mampu dalam memberikan persepsi yang objektif mengenai penggunaan *cashless transaction*, karena persepsi mahasiswa merupakan faktor dari penggunaan *cashless transaction* yang meliputi, Sosial-Demografi dalam hal ini mahasiswa IAIN Metro memiliki beragam gender, usia, dan latar belakang pendidikan yang dapat mempengaruhi penggunaan *cashless transaction*. Faktor Teknologi, dalam hal ini mahasiswa IAIN Metro dianggap sudah melek teknologi dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi tersebut sehingga dapat mempengaruhi penggunaan *cashless transaction* yang berbasis IT.

Faktor terakhir sisi Penawaran, lokasi kampus IAIN Metro berada dipusat perkotaan yang memiliki akses kemudahan dalam menjalankan segala aktifitas, berbagai macam media transaksi di kota Metro sudah

tergolong cukup maju sehingga dapat mempengaruhi penggunaan *cashless transaction*.

Dengan latar belakang pendidikan, usia, gender, kemampuan teknologi, dan tempat yang strategis, mahasiswa IAIN Metro dapat memberikan menginterpretasikan, mengorganisasikan pemikiran dan memberikan informasi secara kritis terhadap suatu objek. Oleh sebab itu persepsi mahasiswa IAIN Metro dapat mempengaruhi penggunaan dari *cashless transaction*.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir merupakan hal penting dalam penelitian khususnya penelitian kuantitatif.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁸⁵

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa kerangka berpikir merupakan hubungan antara dua variabel yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara persepsi mahasiswa IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*. Rumusan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah “Jika mahasiswa memiliki persepsi baik mengenai

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91.

cashless transaction maka mahasiswa akan menggunakannya” dan “jika mahasiswa memiliki persepsi buruk mengenai *cashless transaction* maka mahasiswa tidak akan menggunakannya”. Dengan kata lain, semakin memahami kegunaan dan pentingnya *cashless transaction* maka semakin banyak dan efektif penggunaannya, jika persepsinya buruk maka semakin sedikit dalam penggunaan *cashless transaction*, begitu juga sebaliknya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”.⁸⁶ Hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian kuantitatif. “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁸⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis hipotesis kerja vs hipotesis nol. Hipotesis Kerja disingkat H_a adalah hipotesis “yang sebenarnya”, atau merupakan pernyataan rekaan yang hasil pengujiannya diterima.⁸⁸ Sedangkan hipotesis *nol* disingkat H_0 merupakan hipotesis statistik, yaitu hipotesis yang diuji dengan statistik. Hipotesis nol dibuat dengan kemungkinan yang besar untuk di tolak.

⁸⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), Cet 3, h.63.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

⁸⁸ Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012), h. 89.

Dalam pembuktian penelitian, hipotesis kerja (H_a) harus diubah menjadi H_0 , dengan tujuan agar peneliti tidak mempunyai prasangka atau untuk menghindari objektivitas. Jadi, peneliti diharapkan jujur, tidak terpengaruh pernyataan H_a .⁸⁹

Ada beberapa bentuk hipotesis berdasarkan hubungan antar variabel, bentuk-bentuk hipotesis penelitian sangat terkait dengan rumusan masalah penelitian. Bila dilihat dari tingkat eksplanasinya, maka bentuk rumusan masalah penelitian ada tiga yaitu : rumusan masalah deskriptif (variabel mandiri), komparatif (perbandingan), dan asosiatif (hubungan).

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian adalah:

1. H_a :Ada pengaruh Persepsi Mahasiswa IAIN Metro Terhadap Penggunaan *Cashless Transaction*
2. H_0 :Tidak Ada pengaruh Persepsi Mahasiswa IAIN Metro Terhadap Penggunaan *Cashless Transaction*.

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, h. 113.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat inferensial yang sering disebut statistik induktif atau statistik probability, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan diambil dari populasi yang jelas serta teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random. Metode kuantitatif peneliti gunakan karena penelitian ini juga bermaksud untuk menguji hipotesis dalam penelitian.⁹⁰

Jenis penelitian yang akan dilakukan ialah hubungan asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan dengan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat dan tingkat keeratannya. Sebagai alat pengumpul data peneliti akan menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuesioner) yang diberikan kepada subjek penelitian. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisa secara deduktif menggunakan statistika inferensial untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian akan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan penelitian yang

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, cet-12, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.34

menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

1. Populasi

Sebelum menentukan siapa dan berapa jumlah populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian, terlebih dahulu dijelaskan tentang konsep populasi itu sendiri, menurut James H. Mc Milan:

*A population is a group of elements or cases, whether individuals, objects, or events, that conform to specific criteria and to which we intend to generalize the results of the research.*⁹¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekelompok elemen individu benda atau peristiwa yang sesuai dengan kriteria tertentu. Sedangkan menurut Jhon Creswel Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai ciri-ciri khusus yang serupa.⁹² Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro angkatan 2017, dengan rincian sebagai berikut:

⁹¹ James H. Mc Milan etc. *Fifth Edition Research In Education* (A Conceptual Introduction). (United State: Logman, 2001). hal. 169.

⁹² Jhon Creswall, *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal. 287

Tabel 3.1
Sebaran Anggota Populasi
Seluruh Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di
IAIN Metro⁹³

No	Jurusan	Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	210
2	Perbankan Syariah	232
3	Akuntansi Syariah	36
4	Manajemen Haji dan Umroh	34
Jumlah		512

Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto “bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁹⁴

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”⁹⁵ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*,

⁹³ Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di SISMIK IAIN Metro diakses pada tanggal 22 September 2019

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, h. 131.

⁹⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.62

*proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, cluster sampling (area sampling).*⁹⁶

Berdasarkan uraian di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam hal ini, peneliti menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena anggota populasi bersifat homogen (sama), yakni sampel diambil secara acak dengan cara pengundian setiap unit populasi.

Sampel merupakan pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi tersebut. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi dan sebaliknya.⁹⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro yang berjumlah 512 mahasiswa yang diambil dari total populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 - 25%.”⁹⁸

⁹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian*, h. 218

⁹⁷ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2009), h. 122

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.131

Dengan demikian, peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian adalah 10% dimana jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2017 berjumlah 512. Maka sampel yang akan di uji adalah 51 orang, dan dianggap cukup mewakili dari jumlah populasi.

C. Variabel dan Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan, karena definisi operasional akan menunjuk alat pengumpul data yang cocok. Definisi operasional variable dapat diartikan sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁹⁹ Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang bisa diamati.¹⁰⁰ Sebaik apapun konsep mengenai variable tanpa operasionalisasi yang jelas, variable itu tidak akan dapat diukur

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa definisi operasional variable merupakan kriteria atau ciri-ciri, indicator dari sebuah variable yang akan diukur.

a. Persepsi (Variabel X)

Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan berbagai hal, sehingga

⁹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h.29

¹⁰⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Cet. XI. H. 74

terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.¹⁰¹

1. Internal
2. Eksternal

b. Penggunaan *Cashless Transaction* (variable Y)

Penggunaan adalah kecenderungan atau keinginan yang besar yang diwujudkan dalam bentuk pemakaian *cashless transaction*, penggunaan dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitatif yang dimaksud adalah pelaksanaan transaksi, memahami dan penggunaan *cashless transaction*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹⁰² Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa kuesioner (angket) adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti.

¹⁰¹ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.

¹⁰²S. Naution, *Metode Reseach*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), h. 128.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode angket yang akan digunakan adalah angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.¹⁰³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa dan penggunaan *cashless transaction*. Angket ini diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro.

Angket yang diberikan kepada responden menggunakan angket tertutup berbentuk ceklis, responden cukup memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah 20 item untuk variabel X (Persepsi Mahasiswa), dan 12 item untuk variabel Y (Penggunaan Cashless) dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut.¹⁰⁴

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------------|---|
| a. SS | = Sangat setuju | diberi skor | 4 |
| b. S | = Setuju | diberi skor | 3 |
| c. TS | = Tidak setuju | diberi skor | 2 |
| d. STS | = Sangat tidak setuju | diberi skor | 1 |

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.195.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 136.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁰⁵ teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data mahasiswa, struktur organisasi, denah lokasi dan sejarah berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Teknik ini sebagai penunjang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.¹⁰⁶

1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan instrumen.¹⁰⁷

Kisi-kisi angket penelitian ini ialah sebagai berikut:

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 274

¹⁰⁶ *Ibid*, h. 149.

¹⁰⁷ *Ibid*, h. 162.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Komponen	Indikator	No. Item	Jumlah	
Variabel Bebas (X) Persepsi	a. Internal	1) Fisiologi 2) Perhatian 3) Minat 4) Kebutuhan yang searah 5) Pengalaman dan ingatan 6) Suasana hati	1 2 3, 4, 5 6, 7 8, 9, 10 11,12, 13		
	b. Eksternal	1) Keluarga 2) Informasi 3) Pengetahuan 4) Intensitas	15 16, 17 18, 19 20		
	Jumlah				20 Soal
Variabel Terikat (Y) Penggunaan <i>Cashless Transaction</i>	a. Social-demografi	1) Umur 2) Pendidikan 3) Pekerjaan	1 2 3		
	b. Teknologi	1) Penggunaan handphone 2) Internet 3) Penggunaan pelayanan bank di ponsel pribadi	4, 5 6 7, 8, 9		
	c. Penawaran	1) Tempat tinggal 2) Jumlah terminal Pos	10 11 12		

		3) Jumlah ATM dilokasi tempat tinggal		
	Jumlah			12 Soal

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Angket

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.¹⁰⁸ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Peneliti menguji coba angket dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian variabel y

¹⁰⁸Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 348.

Setelah harga r_{xy} diketahui maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga r pada tabel dengan mencari derajat kebesarannya terlebih dahulu, yaitu dengan rumus :

Df (*degree of freedom*) = $N - nr$. N adalah jumlah total pengamatan (data sampel), nr adalah jumlah parameter yang diestimasi (variabel).

Dari hasil tersebut selanjutnya di konsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan 1 % yang dapat dilihat pada r tabel *product Moment*. sehingga dapat diketahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Apabila dari pengujian ini diketahui bahwa instrumen valid maka instrumen ini layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil uji validitas angket yang diajukan pada 10 responden di luar sampel untuk menguji kevalidan soal angket pada variabel persepsi mahasiswa sebanyak 20 butir soal dan penggunaan *cashless transaction* sebanyak 12 butir soal. Hasil uji validitas yang telah dilakukan, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Uji Validitas Angket Variabel X

Butir Soal	N	Person Correlatio	r tabel N= 10 taraf signifikan 5%	Ket
1	10	0,791	0,456	Valid
2	10	0,721	0,456	Valid
3	10	0,791	0,456	Valid
4	10	0,862	0,456	Valid

5	10	0,705	0,456	Valid
6	10	0,725	0,456	Valid
7	10	0,632	0,456	Valid
8	10	0,567	0,456	Valid
9	10	0,691	0,456	Valid
10	10	0,645	0,456	Valid
11	10	0,791	0,456	Valid
12	10	0,721	0,456	Valid
13	10	0,791	0,456	Valid
14	10	0,862	0,456	Valid
15	10	0,705	0,456	Valid
16	10	0,725	0,456	Valid
17	10	0,632	0,456	Valid
18	10	0,567	0,456	Valid
19	10	0,691	0,456	Valid
20	10	0,645	0,456	Valid

Tabel 3.4

Uji Validitas Angket Variabel Y

Butir Soal	N	Person Correlatio	r tabel N= 10 taraf signifikan 5%	Ket
1	10	0,801	0,456	Valid
2	10	0,796	0,456	Valid
3	10	0,679	0,456	Valid
4	10	0,918	0,456	Valid
5	10	0,658	0,456	Valid
6	10	0,669	0,456	Valid
7	10	0,656	0,456	Valid
8	10	0,774	0,456	Valid
9	10	0,487	0,456	Valid
10	10	0,529	0,456	Valid
11	10	0,809	0,456	Valid
12	10	0,652	0,456	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa soal angket pada variabel X dan Y bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dengan interpretasi sangat tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Angket

Selain diuji validitasnya, instrumen juga harus diuji reliabilitasnya. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.¹⁰⁹ Rentabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai rentabilitas (ketepatan, keajekan atau tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada responden secara terus menerus).

Penguji rentabilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman-Brown*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r^{1/2} \cdot 1/2)}{(1+r^{1/2} \cdot 1/2)}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$r^{1/2} \cdot 1/2$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.¹¹⁰

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus *spearman-brown* diatas, selanjutnya angka reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada *r Product Moment* dengan mencari derajat keabsahannya terlebih dahulu, yaitu $df = N-nr$. Dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Apabila r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h.173.

¹¹⁰*Ibid*, h.223-224

instrumen ini dapat dikatakan valid, sehingga soal yang diuji validitasnya layak dipakai.

Hasil uji reliabilitas angket yang diajukan pada 10 responden di luar sampel untuk menguji reliabel soal angket pada variabel persepsi mahasiswa sebanyak 20 butir soal, dan penggunaan *cashless transaction* sebanyak 12 butir soal. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel persepsi mahasiswa (X) diketahui bahwa nilai r_{hit} sebesar 0,949 artinya instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel penggunaan *cashless trasaction* (Y) diketahui bahwa nilai r_{hit} sebesar 0,903 artinya instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	20

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	12

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data persepsi mahasiswa IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*. Setelah data dikumpulkan, data kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan.

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif

1. Persyaratan Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS 20 *for Windows*. jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $>0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama

c. Uji Linieritas

Tujuan diadakannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Dalam perhitungan uji persamaan regresi antara variabel penggunaan *cashless transaction* (Y) atas variabel persepsi mahasiswa (X), Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan formulasi H_0 dan H_1
- 2) Level of significant = $\alpha = 5\%$
- 3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$

- 4) Kesimpulan

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana satu variabel atau lebih variabel bebas terdapat korelasi (hubungan) dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model regresi. Disamping itu masalah ini juga timbul apabila antara variabel independent berkorelasi dengan variabel pengganggu. Salah satu cara untuk mendeteksi

ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode Klein. Menurut R.L. Klein, masalah multikolinieritas baru menjadi masalah apabila derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara seluruh variabel secara serentak. Metode Klien adalah dengan membandingkan nilai r^2 dari $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ dengan nilai R^2 (*Adjusted R Square*). Apabila $R^2 > r^2$ maka berarti tidak ada gejala *multikolinieritas* dan apabila $R^2 < r^2$ maka ada gejala *multikolinieritas*.

2. Uji Analisis Data

Uji analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis regresi linear sederhana, regresi linear dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Teknik analisis ini peneliti gunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya.

Rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas

e = *error* atau sisa¹¹¹

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS (*statistical Product and Service Solution rel 20*)

¹¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 118

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Metro

Sejarah awal berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Radin Intan Bandar Lampung. Bermula dari usaha tokoh masyarakat dan tokoh agama yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) berdiri tahun 1961 di Tanjung Karang, diketuai oleh Raden Muhammad Sayid. Musyawarah tersebut telah mengambil keputusan antara lain mendirikan 2 (dua) Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Tanjung Karang dibawah satuan dan asuhan YKIL.¹¹²

Setelah melalui perjuangan yang gigih dan proses yang panjang dari YKIL maka pada tanggal 13 Oktober 1964 dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 86/1964 yang isinya merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL tersebut menjadi negeri, namun tidak berdiri sendiri melainkan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sehingga pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro Lampung Tengah kepada YKIL agar dibuka Fakultas untuk di wilayah Metro, maka dibukalah Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Selanjutnya dengan persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang di Tanjung Karang. Fakultas Tarbiyah

¹¹² Profil IAIN Metro di metrouniv.ac.id di akses pada 10 November 2020

yang baru di Metro tersebut dijadikan kelas jauh oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang di Tanjung Karang.

Pada tahun 1996 terjadi perubahan terkait kebijakan penataan kelembagaan di tingkat Perguruan Tinggi Agama melalui Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: E.III.0T.00/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas-Fakultas IAIN di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya revitalisasi kelembagaan pendidikan tinggi di lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia (Kementerian Agama) agar terbentuk otonomi akademik yang lebih mandiri.

Tindak lanjut dari Surat Edaran Dirjen Bimas Islam tersebut pada tanggal 23-25 April 1997 di Jakarta, diadakan Rapat Kerja para Rektor dan Dekan Fakultas di luar induk. Dalam Rapat Kerja tersebut diserahkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan Pengesahan Fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).¹¹³

Berdasarkan Keputusan inilah maka di Indonesia berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sebanyak 33 yang salah satunya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang merupakan perguruan tinggi negeri di wilayah Metro Lampung Tengah.

Kemudian tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.¹¹⁴ Terkait dengan perubahan tersebut, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari

¹¹³ *Ibid.*

¹¹⁴ *Ibid.*

masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa yang ada di perguruan tinggi STAIN tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru di perguruan tinggi yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

2. Visi dan Misi IAIN Metro

a. Visi IAIN Metro

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan.

b. Misi IAIN Metro

- 1) Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian.
- 3) Menumbuhkan *socio-eco-techno-preneurship* sivitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹¹⁵
- 4) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang profesional dan berkeadaban yang berbasis teknologi informasi.

3. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

¹¹⁵ Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada febi.metrouniv.ac.id diakses pada 16 Juli 2020

Menjadi Fakultas yang unggul di tingkat Nasional pada bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai – nilai ke Islaman dan Ke Indonesian dalam Sinergi *socio-eco-techno-preneurship* pada tahun 2024.¹¹⁶

Adapun deskripsi unsur-unsur yang terdapat dalam visi

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

- a) Unggul adalah memiliki kompetensi dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam dan memiliki jiwa kecendekiawanan yang inovatif dan kreatif.
- b) *Socio-ecotechno-preneurship* yaitu memiliki kepekaan dibidang sosial masyarakat, kompeten dalam teknologi ramah lingkungan dan berjiwa entrepreneur.
- c) Nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2024 yakni memiliki semangat Islam yang berjiwa nasionalisme.¹¹⁷

2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

- a) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- b) Melaksanakan Penelitian Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan inovasi dan kreatifitas.
- c) Melaksanakan pangabdian masyarakat dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan stakeholder.¹¹⁸

b. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam yang mampu berdaya saing di tingkat nasional dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- 2) Menghasilkan penelitian dalam bidang keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam di tingkat nasional dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* dalam produk jurnal scopus, jurnal terakreditasi

¹¹⁶ *Ibid.*

¹¹⁷ *Ibid.*

¹¹⁸ *Ibid.*

nasional, Hak Kekayaan Intelektual, Buku, dan Buku Ajar Penelitian.

- 3) Menghasilkan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* dalam produk lembaga keuangan syariah, Manajemen Haji dan Umroh, Akuntanasi Syariah, yang mencakup persoalan UMKM, media digital, sub sektor ekonomi kreatif, dan community development.¹¹⁹

c. Gambaran umum Jurusan Ekonomi Syariah

Legalitas Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/385/2008 Tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam dan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 001/BAN-PT/Ak-XII/SI/III/2009 Tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi dengan nilai 332 (B). Program Studi Ekonomi Islam (ESy) IAIN Metro yang berkedudukan di JL. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro 34111 Lampung Indonesia Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296. Website: www.ain.metrouniv.ac.id, E-mail: ain@metrouniv.ac.id.¹²⁰

Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) mengacu pada visi dan misi IAIN Metro. Visi Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) ini merupakan hasil analisis kritis dan kuat atas peluang dan tantangan lingkungan, begitu juga kekuatan dan kelemahan yang dimiliki IAIN Metro dalam merespon berbagai perubahan ke arah globalisasi yang terjadi di dalam masyarakat Lampung khususnya di wilayah Kota Metro.

Sejak awal pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) telah melakukan beberapa kali penyusunan Visi dan Misi dengan melakukan revisi pada bagian-bagian tertentu yang

¹¹⁹ *Ibid.*

¹²⁰ Dokumen, IAIN Metro

dipandang perlu upaya penyesuaian dengan perkembangan regulasi ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia dan pola dinamisasi pertumbuhan dan geliat ekonomi di Indonesia, khususnya untuk disesuaikan di masyarakat Lampung.

Disamping alasan di atas, terdapat peninjauan dan revisi terhadap Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah (ESy), hal ini juga dilakukan atas masukan dan saran dan civitas akademika dan forum alumni perguruan tinggi serta praktisi yang terlibat dalam kegiatan akademik di dalam kampus maupun di luar kampus. Karena pertimbangan ini, maka revisi dan peninjauan Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) selalu melibatkan pihak-pihak terkait dan yang berkepentingan selain civitas akademika seperti yang telah disebutkan di atas.

Berikut uraian Visi dan Misi jurusan Ekonomi Syariah (ESy) di IAIN Metro :

1) Visi Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) IAIN Metro

Menjadi pusat kajian, penelitian dan pelatihan di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Islam di regional SUMBAGSEL tahun 2020.¹²¹

2) Misi Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) IAIN Metro

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi pada profesionalisme kerja dan pengembangan akademis.
- b) Menyiapkan praktisi profesional muslim di bidang Ekonomi Syariah.
- c) Menjadi sentra laboratorium penelitian keilmuan Ekonomi Syariah.

¹²¹ *Ibid.*,

Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) IAIN Metro memiliki Misi terdepan dalam melahirkan Sarjana Ekonomi Islam yang profesional dan berbasis Islami. Adapun kompetensi lulusan jurusan Ekonomi Syariah (ESy) IAIN Metro adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Profesional Lembaga Perbankan Syariah, Bank Umum Syariah BPRS.
- b) Tenaga Profesional Lembaga-Lembaga Keuangan Syariah non Bank seperti, Pegadaian (Rahn), Asuransi Syariah dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
- c) Tenaga Profesional Pengelola Zakat (Amil Zakat).
- d) Tenaga Profesional Pengelolaan Wakaf (Nadzir).
- e) Tenaga Administrasi pada Kantor Kementerian Agama.
- f) Menjadi Wirausahawan yang handal berbasis Syariah.¹²²

d. Gambaran umum Jurusan Perbankan Syariah

1) Visi Jurusan Perbankan Syariah

Menjadi Pusat Studi Perbankan Syari'ah yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship*.

2) Misi Jurusan Perbankan Syariah

- a) Berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.
- b) Membentuk sarjana Perbankan Syari'ah yang unggul dan berakhlakul karimah.
- c) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.
- d) Menciptakan sarjana Perbankan Syari'ah yang mandiri dan berdaya saing.
- e) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan stakeholder.¹²³

¹²² *Ibid.*,

¹²³ *Ibid.*

e. Gambaran Umum Jurusan Manajemen Haji dan Umroh

Jurusan Manajemen Haji dan Umroh akan mempelajari dan mendalami bidang ilmu manajemen haji dan umrah baik secara teoritis maupun praktis, sehingga terampil dalam pengelolaan travel dan administrasi dibidang haji dan umrah.

Prospek Kerja dari Alumni jurusan ini adalah sebagai Pengusaha Travel Haji dan Umrah, Pegawai Negeri di lembaga-lembaga ke-Islaman, serta menjadi Pembimbing dalam Perjalanan Haji dan Travel ke Negara-negara Islam.¹²⁴

f. Gambaran Umum Jurusan Akuntansi Syariah

1) Visi Jurusan Akuntansi Syariah

Terwujudnya Pusat Keilmuan Akuntansi Syari'ah yang Profesional, Berjiwa Wirausaha, Berakhlak Kharimah, dan Mampu Bersaing di Tingkat Regional dan Nasional.¹²⁵

2) Misi Jurusan Akuntansi Syariah

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Akuntansi Syari'ah melalui sistem manajemen yang transparan, efektif, efisien, akuntabel, dan berjiwa wirausaha
- b) Mendorong pengembangan ilmu dan ketrampilan Akuntansi Syari'ah melalui penelitian baik secara local dan nasional
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui penyebarluasan karya ilmiah yang kreatif dan inovatif di bidang Akuntansi Syari'ah
- d) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga-lembaga profesi akuntansi dan lembaga keuangan.

¹²⁴ *Ibid.*

¹²⁵ *Ibid.*

3) Tujuan

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis penelitian melalui kualitas pembelajaran yang inovatif di bidang jurusan Akuntansi Syari'ah.
- b) Menghasilkan lulusan yang ahli dalam bidang Akuntansi Syari'ah serta memiliki jiwa wirausaha dan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungannya.
- c) Memberikan layanan komunikasi, informasi dan edukasi pada masyarakat melalui kegiatan pendampingan, pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat yang membutuhkan di bidang Akuntansi Syari'ah.
- d) Mempublikasikan hasil karya inovasi dan kreasi mahasiswa dan dosen Prodi Akuntansi Syari'ah pada media cetak ataupun elektronik.
- e) Menjalinkan kerjasama atau mitra dengan berbagai lembaga pada sektor pemerintah maupun swasta di bidang Akuntansi Syari'ah.

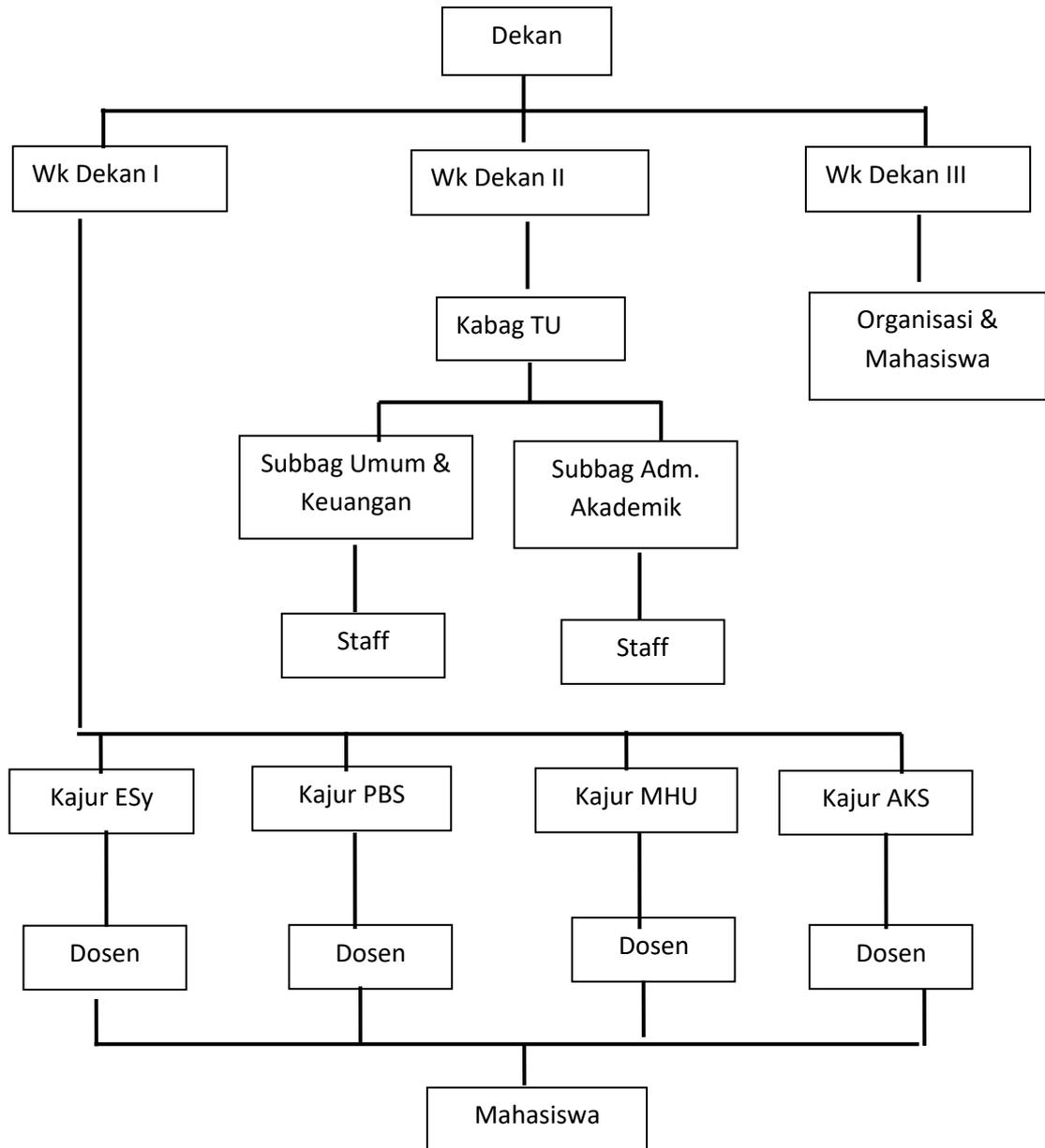
4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam¹²⁶

Dekan : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
Wakil Dekan I : Drs. Muhammad Saleh, M.A
Wakil Dekan II : Dr. Dri Santoso, M.H
Wakil Dekan III : Nizaruddin, M.H
Ka. Jurusan Ekonomi Syariah : Dharma Setyawan, M.A
Ka. Jurusan Perbankan Syariah : Reonika Puspita Sari, ME.Sy
Ka. Jurusan Manajemen Haji dan Umroh: Upia Rosmalinda, ME.I
Ka. Jurusan Akuntansi Syariah : Era Yudistira, M.Ak

Berdasarkan data dokumentasi di website Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, terdapat struktur organisasi fakultas yang terdiri dari Dekan, Ketua Jurusan, Kepala Bagian, Dosen, Staf hingga Mahasiswa tergambar seperti tabel berikut:

¹²⁶ Data Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada febi.metrouniv.ac.id diakses pada 11 November 2020

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam¹²⁷



¹²⁷ Data Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada febi.metrouniv.ac.id diakses pada 11 November 2020

1. Keadaan Mahasiswa

Berdasarkan data yang ada jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2017 adalah sebanyak 510 mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Mahasiswa¹²⁸

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	210
2	Perbankan Syariah	232
3	Manajemen Haji dan Umroh	36
4	Akuntansi Syariah	34
Jumlah		512

2. Keadaan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, karena sangat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan di Perguruan Tinggi serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 36 dosen tetap, yaitu (1 orang Dekan Fakultas, 3 orang Wakil Dekan, 4 orang ketua jurusan dan 28 Dosen). Adapun rinciannya terdapat pada table berikut:

¹²⁸ Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di SISMIK IAIN Metro, dicatat pada tanggal 22 September 2019

Tabel 4.3
Daftar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam¹²⁹

No	Nama	Gelar
1	Dri Santoso	M.S.I, Dr.
2	Enny Puji Lestari	ME.Sy, S.H.I
3	Esty Apridasari	S.P, M.Si
4	Fitri Kurniawati	ME.Sy, S.E.I
5	Hermanita	M.M., S.E
6	Hotman	ME.Sy, S.E.I
7	Imahda Khoiri Furqon	S.E., M.Si
8	Nawang Wulandari	S.Pd.I, M.Pd.I
9	Nizaruddin	S.Ag, M.H
10	Suci Hayati	S.Ag, M.S.I
11	Sukma Sari Dewi Chan	S.Th.I, M.Ud
12	Tarmizi	M.Ag, Drs
13	Atika Lusi Tania	S.E., M.Acc
14	Randes Rahdian Aziz	S.Pd, M.Pd
15	Aulia Ranny Priyatna	ME.Sy, S.E.I
16	Imam Mustofa	M.S.I, S.H.I
17	Reonika Puspita Sari	SE.Sy, ME.Sy
18	Mat Jalil	S.Ag, M. Hum., Dr.
19	Suhairi	S.Ag, M.H, Dr.
20	Tobibatussaadah	S.Ag, M.Ag, Dr.
21	Widhiya Ninsiana	S.S., M.Hum, Dr.
22	Wawan Trans Pujianto	S.Kom.I, M.Kom.I
23	Suraya Murcitaningrum	M.Si
24	Alva Yenica Nandavita	SE.Sy, ME.Sy
25	Era Yudistira	S.E., M.Ak.
26	Muhammad Hanafi Zuardi	M.S.I, S.H.I

¹²⁹ Data dokumentasi daftar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di www.metrouniv.ac.id diakses pada 11 November 2020

27	Rina El Maza	M.S.I, S.H.I
28	Zumaroh	ME.Sy, S.E.I
29	Agus Trioni Nawa	S.Pd, M.Pd
30	Dharma Setyawan	M.A, S.E.I
31	Dliyaul Haq	M.E.I, S.Fil.I.
32	Elfa Murdiana	S.H., M.Hum
33	Liberty	MA, S.E
34	Roza Zelvia	S.Si., M.Si
35	Selvia Nuriasari	S.Th.I, M.E.I
36	Siti Zulaikha	S.Ag, M.H

Sumber : dokumentasi daftar dosen di metrouniv.ac.id

B. Temuan Khusus

1. Diskripsi Variabel Penelitian

Secara umum untuk mengetahui data tentang persepsi mahasiswa, dan dan penggunaan *cashless transaction*, peneliti mengadakan penelitian melalui angket langsung yang diajukan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, untuk memperoleh data variabel persepsi mahasiswa, peneliti menggunakan angket langsung yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberkan pernyataan mengenai penggunaan cashless transaction. Berikut perolehan skor alternatif jawaban tiap-tiap item:

- a. Alternatif jawaban SS diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban S diberi skor 3
- c. Alternatif jawaban TS diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban STS diberi skor 1

Dari data tersebut selengkapnya peneliti menyajikan tabel hasil penyebaran angket persepsi mahasiswa, dan penggunaan *cashless transaction* sebagai berikut:

a. Persepsi Mahasiswa

Tabel 4.4
Hasil Angket Persepsi Mahasiswa

No	Resp	No item																				jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	RS	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	3	3	65
2	SRS	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	61
3	TH	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	1	4	4	3	2	55
4	MV	1	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	64
5	RSP	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	72
6	MRD	2	2	1	2	1	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	59
7	AAF	1	2	1	2	1	1	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	53
8	EAS	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
9	NA	1	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	1	4	52
10	ANA	1	4	3	2	3	2	4	3	1	1	4	2	3	2	3	1	3	1	4	4	51
11	TL	1	3	2	2	1	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	58
12	MA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	75
13	SMP	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	53
14	MAR	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
15	ADK	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	68
16	ANH	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	52
17	BNA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	62
18	SDP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	2	54
19	L	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	64
20	GAT	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	2	4	2	4	4	66
21	NFA	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	2	4	3	62
22	FB	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	72
23	MAR	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	73
24	M.H	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	75
25	NF	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	4	3	4	2	2	3	1	3	4	2	47
26	MR	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	54
27	IS	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	67
28	JF	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	2	4	4	68

29	MNP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	75
30	F	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	63
31	E	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	64
32	DAF	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	71
33	SM	2	2	1	2	4	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	53
34	SA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
35	ADR	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	66
36	AS	3	2	2	1	2	2	4	3	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	58
37	FS	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	73
38	ARA	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70
39	BS	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	57
40	SA	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	37
41	DK	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
42	JAS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
43	AS	2	4	1	2	1	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
44	BR	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76
45	A	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	67
46	N A A P	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	65
47	AD	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	3	1	57
48	MR	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
49	AS	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	64
50	FFB	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	3	1	2	58
51	FAO	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	71
Jumlah		143	166	156	157	143	154	179	179	150	153	173	160	166	156	163	156	166	175	164	165	3224

Berdasarkan hasil angket tentang persepsi mahasiswa diperoleh bahwa indikator yang dominan pada variabel persepsi mahasiswa yaitu kebutuhan yang searah dan pengalaman dengan skor sebesar 179, pengetahuan dengan skor 175, sedangkan indikator yang terendah yaitu fisiologi dan minat dengan skor 143.

Kemudian data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan rendah dari persepsi mahasiswa. Berdasarkan data

angket persepsi mahasiswa, dalam mencari nilai baik memiliki skor angka tertinggi 77 sedangkan untuk angka terendah yang dianggap bernilai kurang terdapat di nilai 37, maka data dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dari persepsi mahasiswa dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1) 20 \\ &= \frac{1}{2}(5)20 \\ &= \frac{1}{2}100 \\ &= 50\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k. i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(20.4 - 20.1) \\ &= \frac{1}{6}(80 - 20) \\ &= \frac{1}{6}(60)\end{aligned}$$

$$= 10$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hiopmetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu yaitu baik, cukup dan rendah dilihat melalui nilai skor tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Tinggi

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 50 + 10 \leq X$$

$$= 60 \leq X$$

a) Sedang

$$= Mean - 1. SD \geq X < Mean + 1. SD$$

$$= 50 - 1. 10 \geq X < 50 + 1. 10$$

$$= 40 \geq X < 60$$

b) Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 50 - 1.10$$

$$= X < 40$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentas F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket persepsi mahasiswa dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Persepsi Mahasiswa

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$60 \leq X$	33	65%
Sedang	$40 \geq X < 60$	17	33%
Rendah	$X < 40$	1	2%
Total		51	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 51 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 33 mahasiswa atau 65% responden menjawab bahwa persepsi mahasiswa dalam kategori nilai baik, dan sebanyak 17 mahasiswa atau 33% responden menjawab bahwa persepsi mahasiswa dalam kategori nilai cukup, dan sebanyak 1 mahasiswa atau 2% responden yang menjawab bahwa persepsi mahasiswa dalam kategori rendah.

Menurut uraian, sebanyak 1 mahasiswa (2%) responden perlu meningkatkan persepsinya sebagai mahasiswa mengenai penggunaan *cashless*. Akan tetapi, secara umum dipahami bahwa persepsi mahasiswa dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 33 mahasiswa atau 65% memiliki persepsi yang baik dan bagus mengenai *cashless transaction*.

Dengan bukti hasil angket menyatakan bahwa responden memiliki skor nilai tinggi pada indikator perhatian, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, serta suasana hati yang baik saat menggunakan *cashless*, adanya pengetahuan di bidang teknologi pembayaran dan informasi mengenai alat transaksi yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sehingga mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro memiliki persepsi yang baik.

b. Penggunaan *Cashless Transaction*

Tabel 4.6

Penggunaan *Cashless Transaction*

No	Resp	No Itm												Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	RS	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	29
2	SRS	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	31
3	TH	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
4	MV	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	35
5	RSP	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	33
6	MRD	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	34
7	AAF	2	1	1	1	2	2	2	3	4	3	4	4	29

8	EAS	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3	26
9	NA	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
10	ANA	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	32
11	TL	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	31
12	MA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	26
13	SMP	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	33
14	MAR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	35
15	ADK	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	33
16	ANH	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26
17	BNA	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	27
18	SDP	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	37
19	L	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	30
20	GAT	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	44
21	NFA	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	34
22	FB	4	3	3	3	2	2	2	4	1	4	4	3	35
23	MAR	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	39
24	M.H	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	40
25	NF	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	31
26	MR	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	32
27	IS	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	36
28	JF	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	40
29	MNP	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	37
30	F	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	31
31	E	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	31
32	DAF	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	32
33	SM	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	30
34	SA	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	1	1	35
35	ADR	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	1	30
36	AS	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	32
37	FS	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	34
38	ARA	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	33
39	BS	4	2	4	2	3	4	3	2	1	2	2	2	31
40	SA	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	24
41	DK	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	29
42	JAS	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	34
43	AS	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	29
44	BR	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	39
45	A	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	38
46	NAA P	4	2	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	34

47	AD	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	38
48	MR	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	36
49	AS	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	41
50	FFB	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	41
51	FAO	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	39
	Jmlh	143	133	135	145	145	148	140	149	143	139	141	154	1715

Berdasarkan hasil angket tentang penggunaan *cashless transaction* diperoleh bahwa indikator terbesar pada variabel persepsi penggunaan *cashless transaction* yaitu jumlah ATM di lokasi tempat tinggal, dengan skor sebesar 154 sedangkan indikator yang terendah yaitu pendidikan dengan skor 133.

Kemudian data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari persepsi mahasiswa. Berdasarkan data angket penggunaan *cashless transaction*, diperoleh nilai tertinggi 45 dan nilai terendah 24, maka data dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dari penggunaan *cashless transaction* dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
\mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \sum k \\
&= \frac{1}{2}(4 + 1) 12 \\
&= \frac{1}{2}(5)12 \\
&= \frac{1}{2} 60 \\
&= 30
\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (12.4 - 12.1)$$

$$= \frac{1}{6} (48 - 12)$$

$$= \frac{1}{6} (36)$$

$$= 6$$

Keterangan :

(σ): Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Tinggi

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 30 + 6 \leq X$$

$$= 36 \leq X$$

b) Sedang

$$= Mean - 1. SD \geq X < Mean + 1. SD$$

$$= 30 - 1.6 \geq X < 30 + 1.6$$

$$= 24 \geq X < 36$$

c) Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 30 - 1.6$$

$$= X < 24$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentas F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket penggunaan *cashless transaction* dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Penggunaan *Cashless Transaction*

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$36 \leq X$	17	33%
Sedang	$24 \geq X < 36$	34	67%
Rendah	$X < 24$	0	0%
Total		51	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 51 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 mahasiswa atau 33% mahasiswa menjawab bahwa penggunaan *cashless transaction* dalam kategori nilai baik dengan skor tinggi dalam penggunaan transaksi jual beli, pembayaran sehari-hari lebih banyak menggunakan *cashless* dan sebanyak 34 mahasiswa atau 67% responden menjawab bahwa penggunaan *cashless transaction* dalam kategori nilai cukup atau sedang, dan sebanyak 0 mahasiswa atau 0% responden yang menjawab bahwa penggunaan *cashless transaction* dalam kategori rendah.

Jadi, dapat dipahami bahwa penggunaan *cashless transaction* dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 34 mahasiswa atau 67% responden di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menjawab penggunaan *cashless transaction* dalam kategori nilai cukup dilihat dari tabel hasil angket. Adapun hal yang mendominasi terhadap penggunaan *cashless* adalah

tersedianya jumlah ATM dilokasi tempat tinggal, pemakaian internet serta penggunaan handphone pada responden.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, masih banyak mahasiswa yang menggunakan *cashless transaction* hanya untuk transaksi jual beli, bayar tagihan kesehatan dan lainnya, walaupun di lingkungan pendidikan pembayaran kuliah dilakukan dengan *cashless transaction*, namun mereka memenuhi kebutuhan transaksi lainnya lebih banyak menggunakan uang tunai dalam aktifitas sehari-hari.

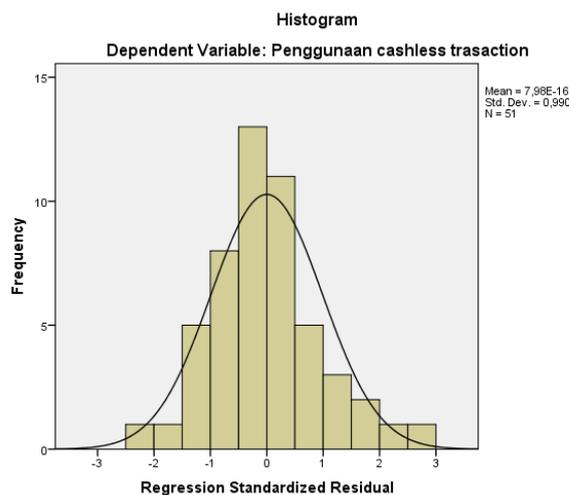
2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data adalah Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Untuk itu akan diuraikan lebih lanjut mengenai hasil pengujian persyaratan analisis yaitu normalitas, homogenitas dan linieritas data:

a. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.

Untuk mengetahui apakah data ketiga variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS 20 dengan kriteria uji, apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_0 ditolak, artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.¹³⁰ Berikut peneliti sajikan grafik histogram hasil dari uji normalitas data, sebagai berikut:



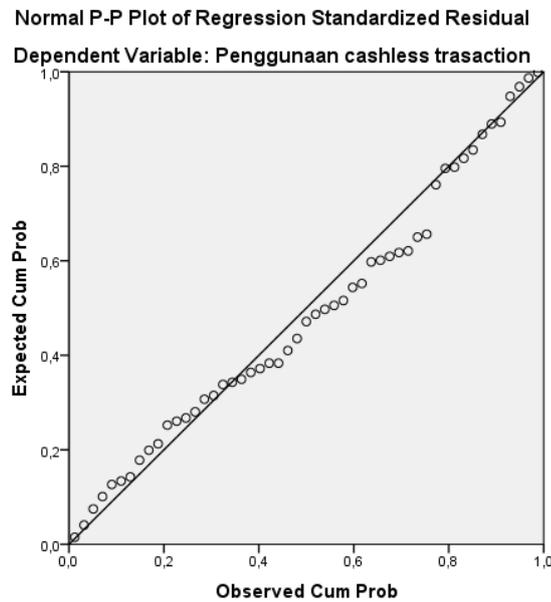
Gambar 4.1

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Pada gambar grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data yang telah dibuat frekuensinya terlihat mempunyai kemiripan bentuk dengan kurva normal (berbentuk seperti

¹³⁰Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 129

lonceng). Hal ini dapat membuktikan bahwa distribusi tersebut dikatakan normal.



Gambar 4.2

Uji Normalitas *p*-plot

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal dan tidak terjadi penyimpangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan memperhatikan sebaran data yang menyebar disekitar garis diagonal pada normal *p*-plot of progression residual sesuai dengan gambar di atas.

Kemudian hasil uji normalitas varibel pengaruh persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *cashless transaction* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Persepsi
Mahasiswa terhadap Penggunaan *Cashless Transaction* di
Institut Agama Islam Negeri Metro

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,18577083
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,763
Asymp. Sig. (2-tailed)		,605

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sign 0,605 > 0,05, yang berarti H_0 ditolak yang artinya data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui bahwa semua data variabel berdistribusi normal dan tidak terjadi penyimpangan.

b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 antara variabel persepsi mahasiswa (X) dan penggunaan *cashless transaction* (Y)

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Test of Homogeneity of Variances
Penggunaan *cashless transaction*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,720	14	25	,075

Berdasarkan *output* tersebut dapat diketahui nilai signifikansi X adalah $0,075 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok data adalah sama (homogen).

c. Uji Linearitas Data

Persyaratan analisis yang selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearty Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Y
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearty Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Y

Peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 antara variabel persepsi mahasiswa (X) dan penggunaan *cashless transaction* (Y)

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan cashless transaction * Persepsi Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	1403,123	25	56,125	,425	,982
		Linearity	485,400	1	485,400	3,676	,067
		Deviation from Linearity	917,722	24	38,238	,290	,998
	Within Groups		3301,197	25	132,048		
	Total		4704,320	50			

Berdasarkan nilai signifikansi dari *output* di atas. Bila α yang ditentukan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh *regresi linear* dengan cukup baik karena nilai sig. *Linearity* data tersebut adalah sebesar 0,067 (lebih kecil 0,05) dan nilai sig. *deviation from linearty* data tersebut adalah sebesar 0,998 (lebih besar dari

0,05) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan Y.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data yang telah peneliti lakukan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan linearitas didapatkan hasil bahwa data sudah memenuhi persyaratan, sehingga dapat dilakukan uji analisis data.

3. Uji Hipotesis

Setelah data persepsi mahasiswa dan penggunaan *cashless transaction* mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dan penggunaan *cashless transaction* yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan satu rumusan masalah yaitu, apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction*. Sebelum menghitung pengaruh persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *cashless transaction* terlebih dahulu dibuat hipotesis sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa (X) terhadap penggunaan *cashless transaction* (Y)

Ha : ada pengaruh persepsi mahasiswa (X) penggunaan *cashless transaction* (Y)

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ho ditolak
- 2) Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima

Berikut hasil pengujian yang peneliti lakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Sederhana antara X terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47,261	9,689		4,878	,000
1 Persepsi Mahasiswa	,288	,122	,321	2,374	,022

a. Dependent Variable: Penggunaan *cashless transaction*

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hit} sebesar 2,374 sedangkan nilai t_{tab} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,664 artinya nilai $t_{hit} > t_{tab}$ atau $2,374 > 1,664$ maka Ho ditolak. Sedangkan nilai Sig. Sebesar

0,022 < 0,05 dengan keputusan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel persepsi mahasiswa dan penggunaan *cashless transaction*.

Dengan demikian dikatakan bahwa penggunaan *cashless transaction* tanpa adanya persepsi mahasiswa (konstanta) besarnya adalah 47,261 dan setiap perubahan atau peningkatan variabel persepsi mahasiswa akan menentukan penggunaan *cashless transaction*, setiap ada kenaikan satu point pada variabel persepsi mahasiswa akan berakibat naiknya skor variabel penggunaan *cashless transaction*, 0,288. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,261 + 0,288(X)$$

Tabel 4.12

Hasil Uji Pengaruh antara Variabel X terhadap Y

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,321 ^a	,103	,085	9,27903	,103	5,638	1	49	,022

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa

b. Dependent Variable: Penggunaan *cashless transaction*

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor *R Square* sebesar 0,103 yang berarti bahwa 10,3% variabel penggunaan *cashless transaction* dipengaruhi oleh variabel persepsi

mahasiswa, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian probabilitas (sig. F Change) = 0,022 < 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN terhadap penggunaan *cashless transaction*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai t_{hit} sebesar 5,159 sedangkan nilai t_{tab} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,664 artinya nilai $t_{hit} > t_{tab}$ atau $2,374 > 1,664$ maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai Sig. Sebesar $0,022 < 0,05$ dengan keputusan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel persepsi mahasiswa dan penggunaan *cashless transaction*.

Dengan demikian dikatakan bahwa penggunaan *cashless transaction* tanpa adanya persepsi mahasiswa (konstanta) besarnya adalah 47,261 dan setiap perubahan atau peningkatan variabel persepsi mahasiswa akan menentukan penggunaan *cashless transaction*, setiap ada kenaikan satu point pada variabel persepsi mahasiswa akan berakibat naiknya skor variabel penggunaan *cashless transaction*, 0,288. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut $Y = 47,261 + 0,288(X)$.

Pada tabel perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor *R Square* sebesar 0,103 yang berarti bahwa 10,3% variabel penggunaan *cashless transaction* dipengaruhi oleh variabel persepsi mahasiswa, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian probabilitas (sig. F Change) = 0,022 < 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *cashless transaction* di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa dengan adanya persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi penggunaan *cashless transaction* seperti yang dijelaskan pada BAB II Secara harfiah *cashless* berarti tidak menggunakan uang tunai, *cashless* merupakan suatu media alternatif pembayaran selain uang tunai (*hard cash*) yang digunakan untuk transaksi perdagangan baik barang atau jasa.

Penggunaan *Cashless Transaction* sudah dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak 2014 dalam mendorong transaksi non tunai untuk mencapai Masyarakat Digital di tahun 2020. Di Indonesia terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Cashless*, yaitu: Sosial-Demografi, Teknologi, dan Sisi-Penawaran.

Sedangkan Persepsi mahasiswa merupakan proses mahasiswa dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi informasi atas peristiwa atau stimulus dari lingkungannya yang merupakan hasil proses belajar dan pengalaman yang dialami masing-masing individu yang

menuntut ilmu di perguruan tinggi, sehingga mampu berfikir kritis berwujud dalam pemahaman mahasiswa. Mahasiswa yang telah mengetahui penggunaan *cashless transaction* akan memiliki pengalaman yang dapat mereka jadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai manfaat, kemudahan serta keamanan bagi bertansaksi menggunakan *cashless transaction*.

Persepsi mahasiswa menjadi faktor dari tingkat penggunaan *cashless transaction* yang meliputi, Sosial-Demografi dalam hal ini mahasiswa IAIN Metro memiliki beragam gender, usia, dan latar belakang pendidikan yang dapat mempengaruhi penggunaan *cashless transaction*. Kemudian faktor Teknologi, dalam hal ini mahasiswa IAIN Metro dianggap sudah paham dan mengenal teknologi dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi tersebut sehingga dapat mempengaruhi penggunaan *cashless transaction* yang berbasis IT. Keadaan tersebut sangat berpengaruh dalam mendukung *cashless* karena kondisi lingkungan dan taraf sosial yang ada di perkotaan akan menambah kemajuan di bidang ekonomi dalam bertransaksi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Faktor terakhir Sisi Penawaran, lokasi kampus IAIN Metro berada dipusat perkotaan yang memiliki akses kemudahan dalam menjalankan segala aktifitas, berbagai macam media transaksi di kota Metro sudah tergolong cukup maju sehingga dapat mempengaruhi penggunaan *cashless transaction*. Selain itu tersedianya beberapa toko dan retail atau merchant

yang menggunakan system pembayaran atau transaksi tanpa uang di wilayah kota Metro.

Dengan latar belakang pendidikan, usia, gender, kemampuan teknologi, dan tempat yang strategis, mahasiswa IAIN Metro dapat memberikan menginterpretasikan, mengorganisasikan pemikiran dan memberikan informasi secara kritis terhadap suatu objek. Oleh sebab itu persepsi mahasiswa IAIN Metro dapat mempengaruhi penggunaan dari *cashless transaction*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction* dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data Regresi sederhana. Adapun besarnya pengaruh persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 di IAIN Metro terhadap penggunaan *cashless transaction* adalah 10,3%.

Sehingga penggunaan *cashless transaction* akan meningkat apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap *cashless transaction*. Penggunaan *cashless transaction* akan menurun apabila mahasiswa memiliki persepsi yang buruk terhadap *cashless transaction*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di kemukakan implikasi sebagai berikut

1. Pengetahuan dan informasi mengenai *cashless transaction* akan memberikan dampak yang baik terhadap penggunaan *cashless transaction*. Dengan mengetahui kegunaan dan manfaat dari *cashless*

trascation maka mempermudah segala macam kegiatan transaksi, sehingga akan meningkatkan pengguna dari *cashless transaction*.

2. Walaupun pengaruh prespektif mahasiswa terhadap penggunaan *cashlees transaction* hanya sebesar 10,3%. Namun diharapkan persepsi mahasiswa dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap penggunaan *cashless transaction*.

C. Saran

Bedasarkan uraian di atas, maka peneliti memberikan saran agar penggunaan *cashless transaction* dapat meningkat diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusi pemikirannya dalam mengoperasikan *cashless transaction* baik dalam keamanan, kenyamanan, efektifitas dan efesien agar penggunaan *cashless transaction* dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sudarsono, Yudi Suharsono, *Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika*, jurnal UMM : Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol 4, No 01, 2016,
- Bank Indonesia, *Dampak Pembayaran Non Tunai terhadap Perekonomian dan perkembangan Moneter*, (Working Paper, September 2006)
- Bank Indonesia, *Instrumen Pembayaran non Tunai*, pada www.bi.go.id
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004)
- Damar A Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*, (Fakultas Psikologi : Universitas Gunadharma, 2012)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2017)
- Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2017)
- Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia, *Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu*, Metadata, diakses pada 7 maret 2020
- Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, *Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat dan Lembaga Penyedia Jasa Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai*, (working paper, Oktober 2006)
- Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, *Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat dan Lembaga Penyedia Jasa Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai*, (working paper, Oktober 2006)
- Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran, Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional, *Pengantar Sistem Sistem Pembayaran dan Instrumen Pembayaran*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2003)
- Elisa Ariyanti, *“Pengembangan Pemanfaatan Polder Kota Lama Semarang Sebagai Ruang Publik Yang Rekreatif Berdasarkan Persepsi Masyarakat*

Dan Pemerintah”., Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, 2005

Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, Engkus Kuswarno, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang*, *Neliti : Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 21, No. 1, (2017)

Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Rosda Karya, 2008)

James H. Mc Milan etc. *Fifth Edition Research In Education (A Conceptual Introduction)*. (United State: Logman,2001)

Jenis Pembayaran Cashless lebih disukai millenials pada faspay.co.id

Jhon Creswall, *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif)*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Kementerian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012).

Kenali Jenis dan Keunggulan Sistem Cashless Payment Indonesia pada bealittleweird.com diakses tanggal 7 maret 2020

Literature Review of a Cashless Society in Indonesia:Evaluating the Progress dalam *International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol. 8, No. 3, June 2017

M. Rizky Wady Abdulfattah, Rachmat Rizky Kurniawan, *Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Sebi : Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 6, No 1, (2018)

Mengenal Konsep Cashless Society pada www.ajarekonomi.com diakses pada 7 Maret 2020

Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2007)

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012)

Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2009)

Penjelasan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005, *tentang Akas Penghimpunan dan Penyaluran Dana bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*, pasal 2 ayat 3

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 tentang e-money.

Ragam dan Jenis Cashless Payment pada meeberspos.com

Restiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihwalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta : ANDI, 2005)

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014)

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

S. Naution, *Metode Reseach*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006)

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010)

Salisbury, W. D., Pearson, R. A., Pearson, A. W., & Miller, D. W. *Perceived Security and World Wide Web Purchase Intention. Industrial Management & Data Systems*, 2001.

Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 86

Sifwatir Rif'ah, *Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam*, Al-Musthofa : Journal of Sharia Economics, Vol 2, No 1, h. 11-12, (2019)

Stephen P. Robbin, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, (Global Edition, 2012) h. 124-130

Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008)

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012)

Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001)

Widyastuti, K., Handayani, P. W., Pinem, A. A., & Wilarso, I. *e-Money implementation Barriers and Challenges: A Case of Indonesian Interbank Network Company*. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, (2017).

Zahrul Muttaqin, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)

RIWAYAT HIDUP



Merly Cahya Putri dilahirkan di Kabupaten Lampung Timur, tepatnya Desa Gunung Sugih Besar Kecamatan Sekampung Udik pada hari Selasa 1 Agustus 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Idris dan Ibu Siti Suriana.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Gunung Sugih Besar selesai pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Ma'arif Nu 10 Penawaja Pugung Raharjo selesai pada tahun 2010. Pendidikan menengah atas di SMAN 1 Sekampung Udik lulus tahun 2013 dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro lulus tahun 2018, hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi, penulis terlihat secara aktif dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sementara pengalaman organisasi penulis dapatkan dari Fatayat Nahdhatul Ulama, Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama (ISNU) dan Karang Taruna.

Hingga kini penulis aktif sebagai *Staff Operator* di Institut Agama Islam (IAI) Agus Salim Metro Lampung serta sebagai *Jurnalis Warga* di Lampung Timur.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir tesis ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Persepsi Mahasiswa

**Tabel
Hasil Angket Persepsi Mahasiswa**

No	Resp	No item																				jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	RS	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	3	3	65
2	SRS	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	61
3	TH	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	1	4	4	3	2	55
4	MV	1	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	64
5	RSP	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	72
6	MRD	2	2	1	2	1	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	59
7	AAF	1	2	1	2	1	1	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	53
8	EAS	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
9	NA	1	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	1	4	52
10	ANA	1	4	3	2	3	2	4	3	1	1	4	2	3	2	3	1	3	1	4	4	51
11	TL	1	3	2	2	1	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	58
12	MA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	75
13	SMP	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	53
14	MAR	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
15	ADK	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	68
16	ANH	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	52
17	BNA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	62

18	SDP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	2	54
19	L	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	64
20	GAT	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	2	4	2	4	4	66
21	NFA	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	2	4	3	62
22	FB	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	72
23	MAR	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	73
24	M.H	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	75
25	NF	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	4	3	4	2	2	3	1	3	4	2	47
26	MR	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	54
27	IS	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	67
28	JF	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	2	4	4	68
29	MNP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	75
30	F	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	63
31	E	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	64
32	DAF	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	71
33	SM	2	2	1	2	4	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	53
34	SA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
35	ADR	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	66
36	AS	3	2	2	1	2	2	4	3	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	58
37	FS	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	73
38	ARA	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70
39	BS	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	57
40	SA	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	37

41	DK	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
42	JAS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
43	AS	2	4	1	2	1	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
44	BR	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76
45	A	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	67
46	N A A P	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	65
47	AD	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	3	1	57
48	MR	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
49	AS	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	64
50	FFB	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	3	1	2	58
51	FAO	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	71
Jumlah		143	166	156	157	143	154	179	179	150	153	173	160	166	156	163	156	166	175	164	165	3224

Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	46,00	168,222	,763	,945
Item_2	45,70	166,678	,676	,947
Item_3	46,00	168,222	,763	,945
Item_4	46,00	164,000	,839	,944
Item_5	45,90	168,544	,662	,947
Item_6	45,50	171,611	,693	,947
Item_7	46,30	176,011	,598	,948
Item_8	46,20	176,622	,526	,949
Item_9	46,00	170,889	,651	,947
item_10	46,20	172,844	,603	,948
item_11	46,00	168,222	,763	,945
item_12	45,70	166,678	,676	,947
item_13	46,00	168,222	,763	,945
item_14	46,00	164,000	,839	,944
item_15	45,90	168,544	,662	,947
item_16	45,50	171,611	,693	,947
item_17	46,30	176,011	,598	,948
item_18	46,20	176,622	,526	,949
item_19	46,00	170,889	,651	,947
item_20	46,20	172,844	,603	,948

Hasil correlations Persepsi Mahasiswa (X)

		Correlations																			Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	_total
1	Pears on																					
	Correlation	1	,913**	,643*	,578	,639*	,447	,405	,175	,286	,401	1,000*	,913**	,643*	,578	,639*	,447	,405	,175	,286	,401	,791**
	Sig. (2-tailed)		,000	,045	,080	,047	,196	,245	,629	,424	,251	,000	,000	,045	,080	,047	,196	,245	,629	,424	,251	,006
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	Pears on																					
	Correlation	,913**	1	,615	,553	,488	,295	,429	,073	,417	,167	,913**	1,000**	,615	,553	,488	,295	,429	,073	,417	,167	,721*
	Sig. (2-tailed)	,000		,058	,098	,153	,407	,217	,841	,231	,645	,000	,000	,058	,098	,153	,407	,217	,841	,231	,645	,019
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
3	Pears on																					
	Correlation	,643*	,615	1	,685*	,319	,709*	,249	,175	,643*	,526	,643*	,615	1,000**	,685*	,319	,709*	,249	,175	,643*	,526	,791**
	Sig. (2-tailed)	,045	,058		,029	,368	,022	,487	,629	,045	,119	,045	,058	,000	,029	,368	,022	,487	,629	,045	,119	,006
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	Pears on																					
	Correlation	,578	,553	,685*	1	,574	,637*	,504	,681*	,578	,360	,578	,553	,685*	1,000*	,574	,637*	,504	,681*	,578	,360	,862**
	Sig. (2-tailed)	,080	,098	,029		,083	,047	,137	,030	,080	,307	,080	,098	,029	,000	,083	,047	,137	,030	,080	,307	,001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

5	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,639*	,488	,319	,574	1	,411	,349	,522	,213	,448	,639*	,488	,319	,574	1,000*	,411	,349	,522	,213	,448	,705*		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,447	,295	,709*	,637*	,411	1	,189	,354	,447	,718*	,447	,295	,709*	,637*	,411	1,000*	,189	,354	,447	,718*	,725*		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
6	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,447	,295	,709*	,637*	,411	1	,189	,354	,447	,718*	,447	,295	,709*	,637*	,411	1,000*	,189	,354	,447	,718*	,725*		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,405	,429	,249	,504	,349	,189	1	,725*	,561	,295	,405	,429	,249	,504	,349	,189	1,000*	,725*	,561	,295	,405	,632*	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
7	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,175	,073	,175	,681*	,522	,357	,725*	1	,321	,245	,175	,073	,175	,681*	,522	,357	,725*	1,000*	,321	,245	,175	,567	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,286	,417	,643*	,578	,213	,447	,561	,321	1	,526	,286	,417	,643*	,578	,213	,447	,561	,321	1,000*	,526	,286	,417	,691*
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
8	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,629	,841	,629	,030	,122	,316	,018		,366	,495	,629	,841	,629	,030	,122	,316	,018		,366	,495	,629	,088	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,424	,231	,045	,080	,555	,196	,091	,366		,119	,424	,231	,045	,080	,555	,196	,091	,366		,119	,424	,027	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
9	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,286	,417	,643*	,578	,213	,447	,561	,321	1	,526	,286	,417	,643*	,578	,213	,447	,561	,321	1,000*	,526	,286	,417	,691*
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	,424	,231	,045	,080	,555	,196	,091	,366		,119	,424	,231	,045	,080	,555	,196	,091	,366		,119	,424	,027	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

10	Pears on Correlation	,40	,16	,52	,36	,44	,71	,29	,24	,52	1	,40	,16	,5	,36	,44	,71	,29	,24	,52	1,000*	,645*			
	Sig. (2-tailed)	,25	,64	,11	,30	,19	,01	,40	,49	,11		,25	,64	,1	,30	,19	,01	,40	,49	,11	,00		,044		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10	
	Pears on Correlation	1,000*	,913**	,643*	,578	,639*	,447	,405	,175	,285	,406	1	,913**	,643*	,578	,639*	,447	,405	,175	,285	,406		,791**		
11	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,045	,080	,047	,196	,245	,629	,424		,000	,045	,080	,047	,196	,245	,629	,424	,42	,25		,006		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10	
	Pears on Correlation	,913**	1,000*	,615	,553	,488	,295	,429	,073	,417	,167	,913**		,615	,553	,488	,295	,429	,073	,417	,167		,721*		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,058	,098	,153	,407	,217	,841	,231	,645		,000	,058	,098	,153	,407	,217	,841	,231	,645		,019		
12	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10	
	Pears on Correlation	,643*	,615	1,000*	,685*	,319	,709*	,249	,175	,643*	,526	,643*		,615	,685*	,319	,709*	,249	,175	,643*	,526		,791**		
	Sig. (2-tailed)	,045	,058	,000	,029	,368	,022	,487	,629	,045	,119		,045	,058	,000	,029	,368	,022	,487	,629	,045	,119		,006	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10
13	Pears on Correlation	,578	,553	,685*	1,000*	,574	,637*	,504	,681*	,570	,368	,578		,553	,685*	,574	,637*	,504	,681*	,570	,368		,862**		
	Sig. (2-tailed)	,085	,098	,029	,000	,083	,047	,137	,030	,087	,300		,085	,098	,029	,000	,083	,047	,137	,030	,087	,300		,001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10
	Pears on Correlation	,578	,553	,685*	1,000*	,574	,637*	,504	,681*	,570	,368	,578		,553	,685*	,574	,637*	,504	,681*	,570	,368		,862**		
14	Sig. (2-tailed)	,085	,098	,029	,000	,083	,047	,137	,030	,087	,300		,085	,098	,029	,000	,083	,047	,137	,030	,087	,300		,001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10

15	Pears on Correlation	,639*	,488	,319	,574	1,000*	,411	,349	,522	,213	,448	,639*	,488	,319	,574	1	,411	,349	,522	,213	,448	,705*	
	Sig. (2-tailed)	,047	,153	,368	,083	,000	,238	,324	,122	,555	,194	,047	,153	,368	,083		,238	,324	,122	,555	,194	,023	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
16	Pears on Correlation	,447	,295	,709*	,637*	,411	1,000*	,189	,354	,447	,718*	,447	,295	,709*	,637*	,411	1	,189	,354	,447	,718*	,725*	
	Sig. (2-tailed)	,196	,407	,022	,047	,238	,000	,601	,316	,196	,019	,196	,407	,022	,047	,238		,601	,316	,196	,019	,018	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
17	Pears on Correlation	,405	,429	,249	,504	,349	,189	1,000*	,725*	,561	,295	,405	,429	,249	,504	,349	,189	1	,725*	,561	,295	,632*	
	Sig. (2-tailed)	,245	,217	,487	,137	,324	,601	,000	,018	,091	,408	,245	,217	,487	,137	,324	,601		,018	,091	,408	,050	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
18	Pears on Correlation	,175	,073	,175	,681*	,522	,354	,725*	1,000*	,321	,245	,175	,073	,175	,681*	,522	,354	,725*	1	,321	,245	,567	
	Sig. (2-tailed)	,629	,841	,629	,030	,122	,316	,018	,000	,366	,495	,629	,841	,629	,030	,122	,316	,018		,366	,495	,088	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
19	Pears on Correlation	,286	,417	,643*	,578	,213	,447	,561	,321	1,000*	,526	,286	,417	,643*	,578	,213	,447	,561	,321	1	,526	,691*	
	Sig. (2-tailed)	,424	,231	,045	,080	,555	,194	,096	,360	,000	,119	,424	,231	,045	,080	,555	,194	,096	,360		,119	,027	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

20	Pearson Correlation	,401	,167	,526	,360	,448	,718*	,295	,245	,526	1,000*	,401	,167	,526	,360	,448	,718*	,295	,245	,526	1	,645*	
	Sig. (2-tailed)	,251	,645	,119	,307	,194	,019	,408	,495	,119	,000	,251	,645	,119	,307	,194	,019	,408	,495	,119		,044	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
r-y	Pearson Correlation	,791**	,721*	,791**	,862**	,705*	,725*	,632*	,567	,691*	,645*	,791**	,721*	,791**	,862**	,705*	,725*	,632*	,567	,691*	,645*	1	
	Sig. (2-tailed)	,006	,019	,006	,001	,023	,018	,050	,088	,027	,044	,006	,019	,006	,001	,023	,018	,050	,088	,027	,044		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

d. Reliability Persepsi Mahasiswa (X)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	20

Penggunaan *Cashless Transaction*

Tabel
Penggunaan *Cashless Transaction*

No	Resp	No Itm												Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	RS	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	29
2	SRS	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	31
3	TH	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
4	MV	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	35
5	RSP	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	33
6	MRD	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	34
7	AAF	2	1	1	1	2	2	2	3	4	3	4	4	29
8	EAS	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3	26
9	NA	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
10	ANA	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	32
11	TL	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	31
12	MA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	26
13	SMP	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	33
14	MAR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	35
15	ADK	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	33
16	ANH	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26
17	BNA	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	27

18	SDP	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	37
19	L	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	30
20	GAT	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	44
21	NFA	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	34
22	FB	4	3	3	3	2	2	2	4	1	4	4	3	35
23	MAR	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	39
24	M. H	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	40
25	NF	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	31
26	MR	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	32
27	IS	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	36
28	JF	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	40
29	MNP	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	37
30	F	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	31
31	E	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	31
32	DAF	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	32
33	SM	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	30
34	SA	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	1	1	35
35	ADR	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	1	30
36	AS	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	32
37	FS	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	34
38	ARA	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	33
39	BS	4	2	4	2	3	4	3	2	1	2	2	2	31
40	SA	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	24

41	DK	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	29
42	JAS	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	34
43	AS	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	29
44	BR	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	39
45	A	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	38
46	NAAP	4	2	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	34
47	AD	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	38
48	MR	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	36
49	AS	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	41
50	FFB	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	41
51	FAO	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	39
	Jmlh	143	133	135	145	145	148	140	149	143	139	141	154	1715

Hasil Uji Validitas Penggunaan *Cashless Transaction* (Y)

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	2,60	,966	10
item_2	2,60	1,075	10
item_3	2,30	,949	10
item_4	2,50	,972	10
item_5	2,20	,789	10
item_6	2,70	,675	10
item_7	2,70	1,059	10
item_8	2,30	1,059	10
item_9	2,40	,966	10
item_10	2,70	1,160	10
item_11	2,40	,966	10
item_12	2,40	1,075	10

Hasil correlation Penggunaan *Cashless Transaction* (Y)

Correlations

		item _1	item _2	item _3	item _4	item _5	item _6	item _7	item _8	item _9	item _10	item _11	item _12	skor _tota l
1	Pearson Correlation	1	,792 [*]	,630	,592	,700 [*]	,648 [*]	,847 [*]	,782 [*]	,071	,079	,429	,278	,801 [*]
	Sig. (2- tailed)		,006	,051	,072	,024	,043	,002	,008	,845	,828	,217	,436	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _2	Pearson Correlation	,792 [*]	1	,567	,745 [*]	,629	,735 [*]	,566	,605	,171	,160	,599	,250	,795 [*]
	Sig. (2- tailed)	,006		,088	,014	,051	,015	,088	,064	,636	,658	,067	,486	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

item _3	Pearson Correlation	,630	,567	1	,542	,802 [*]	,330	,321	,785 [*]	,097	,091	,339	,305	,679 [*]
	Sig. (2-tailed)	,051	,088		,105	,005	,352	,366	,007	,790	,803	,337	,391	,031
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _4	Pearson Correlation	,592	,745 [*]	,542	1	,580	,593	,486	,594	,473	,542	,828 [*]	,745 [*]	,918 [*]
	Sig. (2-tailed)	,072	,014	,105		,079	,071	,155	,070	,167	,105	,003	,014	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _5	Pearson Correlation	,700 [*]	,629	,802 [*]	,580	1	,543	,346	,718 [*]	-,117	-,170	,467	,288	,658 [*]
	Sig. (2-tailed)	,024	,051	,005	,079		,105	,328	,019	,748	,639	,174	,419	,038
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _6	Pearson Correlation	,648 [*]	,735 [*]	,330	,593	,543	1	,637 [*]	,606	,034	,156	,545	,031	,669 [*]
	Sig. (2-tailed)	,043	,015	,352	,071	,105		,048	,063	,926	,667	,103	,933	,034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _7	Pearson Correlation	,847 [*]	,566	,321	,486	,346	,637 [*]	1	,683 [*]	,022	,190	,239	,215	,656 [*]
	Sig. (2-tailed)	,002	,088	,366	,155	,328	,048		,029	,953	,599	,506	,551	,039
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _8	Pearson Correlation	,782 [*]	,605	,785 [*]	,594	,718 [*]	,606	,683 [*]	1	-,022	,081	,413	,371	,774 [*]
	Sig. (2-tailed)	,008	,064	,007	,070	,019	,063	,029		,953	,823	,236	,292	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _9	Pearson Correlation	,071	,171	,097	,473	-,117	,034	,022	-,022	1	,913 [*]	,643 [*]	,578	,487
	Sig. (2-tailed)	,845	,636	,790	,167	,748	,926	,953	,953		,000	,045	,080	,153
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _10	Pearson Correlation	,079	,160	,091	,542	-,170	,156	,190	,081	,913 [*]	1	,615	,553	,529
	Sig. (2-tailed)	,828	,658	,803	,105	,639	,667	,599	,823	,000		,058	,098	,115
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

item _11	Pearson Correlation	,429	,599	,339	,828*	,467	,545	,239	,413	,643*	,615	1	,685*	,809*
	Sig. (2-tailed)	,217	,067	,337	,003	,174	,103	,506	,236	,045	,058		,029	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item _12	Pearson Correlation	,278	,250	,305	,745*	,288	,031	,215	,371	,578	,553	,685*	1	,652*
	Sig. (2-tailed)	,436	,486	,391	,014	,419	,933	,551	,292	,080	,098	,029		,041
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skor _total	Pearson Correlation	,801*	,795*	,679*	,918*	,658*	,669*	,656*	,774*	,487	,529	,809*	,652*	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,006	,031	,000	,038	,034	,039	,009	,153	,115	,005	,041	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Reliability Penggunaan *Cashless Transaction* (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	12

a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,18577083
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,763
Asymp. Sig. (2-tailed)		,605

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Penggunaan cashless transaction

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,665	14	25	,002

ANOVA

Penggunaan cashless transaction

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1403,123	25	56,125	,425	,982
Within Groups	3301,197	25	132,048		
Total	4704,320	50			

c. Linieritas

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan cashless trasaction * Presepsi Mahasiswa	51	100,0%	0	0,0%	51	100,0%

Report

Penggunaan cashless trasaction

Presepsi Mahasiswa	Mean	N	Std. Deviation
46	50,00	1	.
59	64,58	1	.
64	66,67	1	.
65	73,96	2	27,987
66	63,89	3	4,335
68	71,88	2	7,361
69	70,83	1	.
71	68,06	3	9,847
73	72,22	3	11,476
74	70,83	1	.
76	64,58	1	.
78	63,54	2	10,310
79	64,58	1	.
80	66,67	6	11,024
81	65,63	2	7,361
83	77,09	2	20,626
84	77,09	2	2,949
85	76,04	2	10,310
86	75,00	1	.
88	68,75	1	.
89	73,96	2	10,310
90	70,84	2	2,949

91	73,96	4	4,960
94	71,53	3	15,353
95	81,25	1	.
96	72,92	1	.
Total	70,06	51	9,700

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1403,123	25	56,125	,425	,982
Penggunaan cashless	Between Groups	Linearity	485,400	1	485,400	3,676	,067
transaction * Presepsi		Deviation from Linearity	917,722	24	38,238	,290	,998
Mahasiswa	Within Groups		3301,197	25	132,048		
Total			4704,320	50			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penggunaan cashless transaction * Presepsi Mahasiswa	,321	,103	,546	,298

d. Regresi

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Presepsi Mahasiswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penggunaan cashless transaction

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,321 ^a	,103	,085	9,27903	,103	5,638	1	49	,022

a. Predictors: (Constant), Presepsi Mahasiswa

b. Dependent Variable: Penggunaan cashless transaction

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485,400	1	485,400	5,638	,022 ^b
	Residual	4218,919	49	86,100		
	Total	4704,320	50			

a. Dependent Variable: Penggunaan cashless transaction

b. Predictors: (Constant), Presepsi Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,261	9,689		4,878	,000
	Presepsi Mahasiswa	,288	,122	,321	2,374	,022

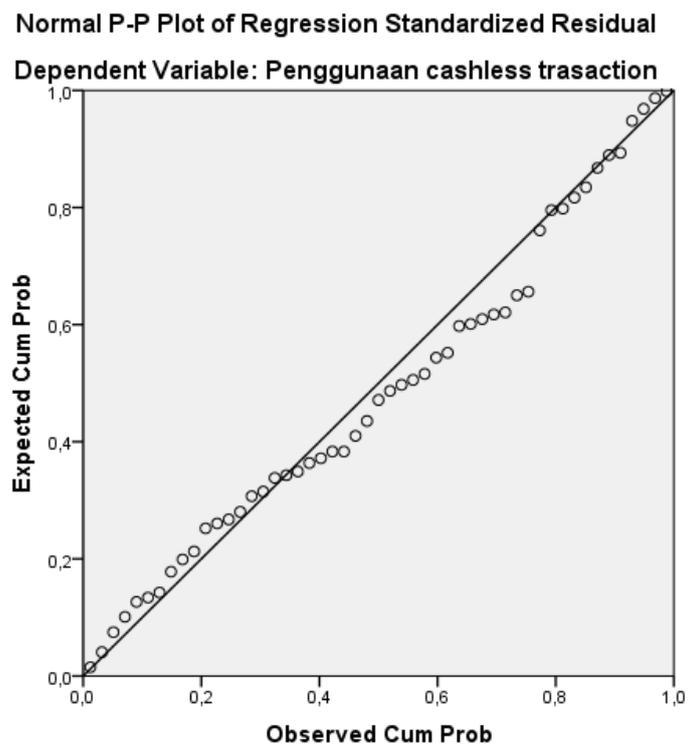
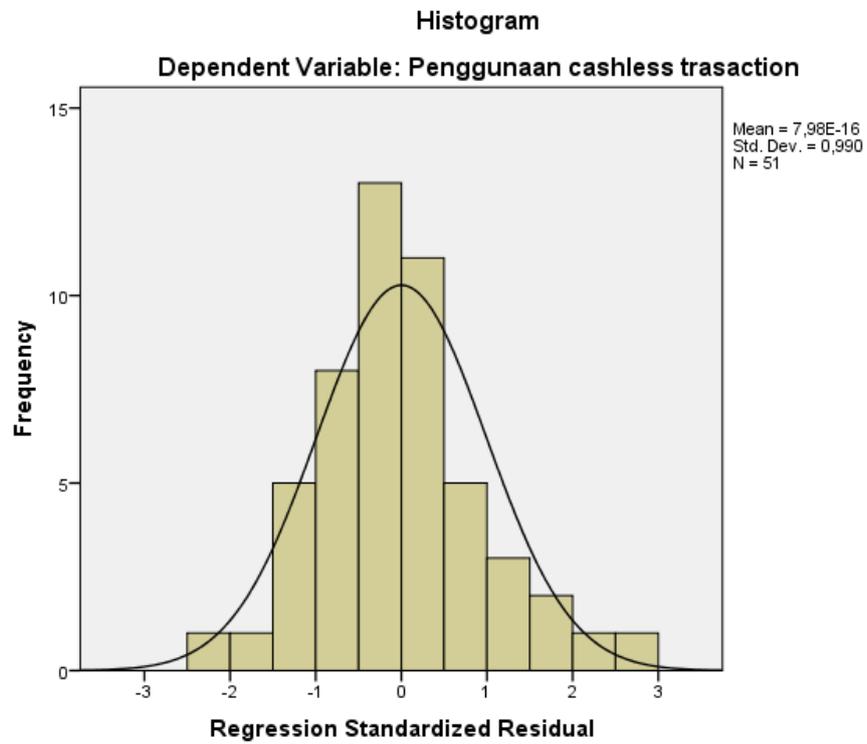
a. Dependent Variable: Penggunaan cashless transaction

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60,6037	75,0283	70,0575	3,11577	51
Residual	-20,13704	27,73708	,00000	9,18577	51
Std. Predicted Value	-3,034	1,595	,000	1,000	51
Std. Residual	-2,170	2,989	,000	,990	51

a. Dependent Variable: Penggunaan cashless transaction

Charts





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 153/In.28/PPs/PP.00.9/06/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Merly Cahya Putri
NIM : 18004824
Semester : IV (Empat)

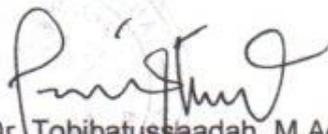
- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di IAIN Metro guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Persepsi Mahasiswa IAIN Metro terhadap Penggunaan *Cashless Transaction***
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **23 Juni 2020** sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal **23 Juni 2020**

Direktur,


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 154/In.28/PPs/PP.009/06/2020
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Rektor
IAIN Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 153/In.28/PPs/PP.00.9/06/2020, tanggal 23 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **Merly Cahya Putri**
NIM : **18004824**
Semester : **IV (Empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Persepsi Mahasiswa IAIN Metro terhadap Penggunaan Cashless Transaction**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2020
Direktur,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

OUTLINE

PERSEPSI MAHASISWA IAIN METRO TERHADAP PENGGUNAAN *CASHLESS TRANSACTION*

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. *Cashless Transaction* (Pembayaran non Tunai)
 - 1. Pengertian *Cashless Transaction*
 - 2. Jenis-jenis pembayaran non Tunai
 - 3. Alat Transaksi Non Tunai (*Cashless*)

4. Teknologi Dalam Pandangan Islam
- B. Persepsi
1. Pengertian Persepsi
 2. Bentuk-bentuk Persepsi
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi
 4. Konsep Persepsi Keamanan
 5. Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*)
 6. Minat
 7. Penggunaan *Cashless Transaction*
- C. Kerangka konseptual penelitian
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan penelitian
- B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling
- C. Variabel dan Operasional Variabel
- D. Instrumen Penelitian
1. Kisi-kisi instrumen
 2. Pengujian Instrumen
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum IAIN Metro
1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Metro
 2. Visi dan Misi IAIN Metro
 3. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
1. Data Persepsi Mahasiswa
 2. Data Mahasiswa Pengguna *Cashless Transaction*
 3. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)

C. Pembahasan

1. Persepsi Terhadap Penggunaan *Cashless Transaction* dalam Islam
2. Analisa Hasil Angket

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 19 Februari 2020

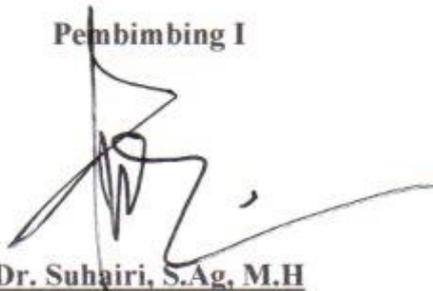
Penulis



Merly Cahya Putri
NPM. 18004824

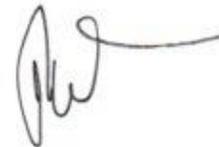
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Suhairi, S.Ag, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

**PERSEPSI MAHASISWA IAIN METRO TERHADAP PENGGUNAAN
*CASHLESS TRANSACTION***

**ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)**

Responden Yang Terhormat,

Saya Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, sedang menyusun sebuah karya ilmiah berupa Tesis dengan judul “Persepsi Mahasiswa IAIN Metro Terhadap Penggunaan *Cashless Transaction*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister Ekonomi. Berkaitan dengan hal itu, saya meminta kesediaan anda meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, kuisisioner ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah. Maka diharap Anda bersedia mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa rekayasa. Perlu diketahui, tidak ada jawaban yang benar atau salah, semua jawaban Anda adalah benar. Atas kesedian dan bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

I. Identitas Diri

Lengkapi identitas diri pada formulir yang tertera dibawah ini.

Nama :

NPM :

II. Kuesioner Penelitian

- A. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan persepsi Anda dengan sejujur-jujurnya, dan setiap jawaban yang diberikan tidak berhubungan dengan benar atau salah.
- B. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (\checkmark) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda. Penelitian ini dapat dilakukan berdasarkan skala pengukuran sebagai berikut:

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Contoh :

1. "Saya selalu membeli produk *fashion* "

Jika hal ini sesuai dengan keadaan Anda., maka berilah tanda check (√) pada salah satu kotak jawaban Anda sesuai nomor soal.

	STS	TS	S	SS
1.			√	

Bila ada kesalahan dalam pemberian jawaban, Anda dapat meralatnya dengan memberikan sebuah garis pada jawaban Anda dan kemudian memberikan jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

	STS	TS	S	SS
1.		√	√	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anda sering menggunakan <i>cashless transaction</i> (pembayaran non tunai).				
2.	Anda bangga jika menggunakan <i>cashless transaction</i>				
3.	Anda menggunakan <i>cashless</i> karena lebih merasa aman dibandingkan cash dalam bertransaksi.				
4.	Anda dapat melihat riwayat transaksi yang pernah dilakukan, sehingga pengeluaran lebih terkontrol dengan <i>cashless transaction</i>				
5.	Saya merasa Keamanan lebih terjamin karena dilengkapi sistem keamanan mulai dari <i>password</i> , PIN, OTP dan sebagainya.				
6.	Saya berada di lingkungan yang memiliki banyak merchant dan menerima <i>cashless transaction</i>				
7.	Anda menggunakan <i>cashless transaction</i> karena lebih cepat dan efisien dalam bertransaksi.				
8.	Penggunaan teknologi sistem pembayaran sangat memudahkan Anda dalam melakukan transaksi (transfer, cek saldo, E-banking, sms-banking)				
9.	Anda menggunakan <i>cashless transaction</i> karena ada fasilitas, diskon, penambahan poin atau mengharapkan hadiah yang ditawarkan.				
10.	Saya menggunakan <i>cashless transaction</i> hanya untuk transaksi yang bilangan nominalnya besar saja				
11.	Saya menggunakan e-money (ATM / kartu Debit / kartu kredit / flazz / Brizzi dan sebagainya) lebih dari 2 tahun				
12.	Pihak bank merupakan sumber informasi terbesar Anda dalam mengetahui e-money basis				

	chip				
13.	Saya menggunakan kartu ATM hanya untuk transfer dan penarikan tunai saja				
14.	Saya menggunakan e-money (m.banking/ OVO / Gopay / Dana/ Link Aja / Shopee pay dan lainnya) lebih dari 1 tahun				
15.	Media massa, pusat perbelanjaan dan Pihak bank, merupakan sumber informasi terbesar Anda dalam mengetahui e-money basis server				
16.	Saya menggunakan Aplikasi e-money untuk transaksi tertentu saja saat mendapat diskon belanja				
17.	Anda telah menggunakan Rekening Giro lebih dari 1 tahun				
18.	Anda menggunakan Giro saat melakukan transaksi dalam kegiatan ekonomi sehari-hari				
19.	Anda menggunakan Cek saat melakukan Penarikan tunai, dalam 1 tahun terakhir				
20.	Anda menggunakan Cek saat melakukan transaksi jual-beli dalam kegiatan ekonomi				

III. Pedoman Dokumentasi

- A. Profil IAIN Metro
- B. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Metro, 7 Juli 2020

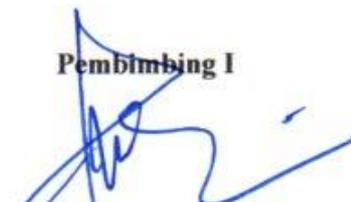
Mahasiswa,



Merly Cahya Putri
NPM. 18004824

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Suhairi, S.Ag, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2020 2	✓	Outline diperbaiki kajian teori mencakup variabel yang ada di judul penelitian. Dalam kajian teori variabel terikat didahulukan dari variabel bebas.	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/2020 3	✓	a) Latar belakang masalah dicek kembali, khususnya pada paragraf kedua. ada kalimat yang belum selesai dan harus ada kaitannya dengan paragraf sebelumnya. b) Hindari kata sehingga di awal paragraf c) Kata-kata Asing dimiringkan.	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: pps@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	d). Data yang di latar belakang masalah di ambil dari prasarvey. e) Nama Fakultas di IAIN Metro tidak sesuai. Yang benar adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	f) Tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. g) Penelitian terdahulu yang relevan diberi nomor 1, 2, 3. h) Bedakan dalam menulis kata sambung dan kata depan. Penulisan kata depan harus dipisah.	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	<p>i) Tabel di halaman 44 diperbaiki sesuai saran.</p> <p>g) Setelah kutipan diikuti penjelasan dari kutipan tersebut.</p> <p>k) Kutipan yang terlalu panjang halaman 34-35 perlu diringkas.</p>	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/2020 3	✓	Acc bab 1 -III Konsultasikan ke Pembimbing I	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: pps@ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 5 Juli 2020	✓	a. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Perbaiki APD sesuai yang disarankan.	
	Selasa, 7 Juli 2020	✓	Acc APD, konsultasikan ke Pembimbing I	

Pembimbing II

Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/2020 /9	✓	Revisi bab 4-5 a) Tabel dirapikan jangan melebihi batas margin b) Pembahasan hasil penelitian masih minim, perlu diperdalam. c) Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian. d) Kesimpulan menampikan hasil utama	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/9/2020	✓	e) Kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian serta disampaikan dengan bahasa yang simpel. b) sertakan lampiran yang diperlukan	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : Esy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/2020 /12	✓	Acc bab IV-V konsultasikan ke Pembimbing I	

Pembimbing II

Dr. H. Khairurrijal, S.Ag, M.A
NIP. 19730321 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

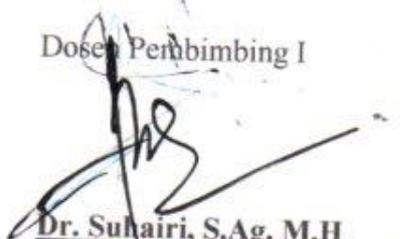
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : ESy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30-03-2020		<p>Bab 1.</p> <ul style="list-style-type: none">Perbaiki penulisan diawal paragrafJika dibatasi hanya Mahasiswa FEBI, maka data prasurvey untuk FEBI saja.Rumusan Masalah <p>Sebutkan mahasiswa FEBI angkatan 2017</p> <ul style="list-style-type: none">Sesuaikan Tujuan dengan Rumusan Masalah <p>Bab 2.</p> <ul style="list-style-type: none">Sub judul pengertian, jadi yang dimunculkan ttg pengertian persepsi mahasiswa di definisikan masing-masing kemudian dijelaskan apa itu persepsi mahasiswa	

Dosen Pembimbing I


Dr. Suhairi, S.Ag, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

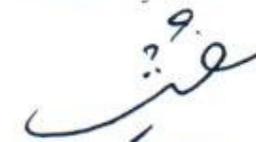
Prodi : ESy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>- Motivasi Hedonis Hapuskan, tak ada kaitannya</p> <p>Bab 3</p> <p>- Populasi yang ditampilkan mahasiswa FEBI angkatan 2017.</p> <p>- jelaskan proses sampling jumlah populasi? jumlah sampel?</p> <p>- jelaskan jumlah mahasiswa FEBI per prodi : ESy, PBS, Akt, MHU. Untuk representasi masing-masing prodi terwakili, maka tidak random - baca lagi buku Metopen.</p>	

Dosen Pembimbing I


Dr. Suhairi, S.Ag, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : ESy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 30/ 8-20	✓	Agg Bab I-IV	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag. M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faks/mis (0725) 47298. Website. www.pps.metroiain.ac.id. e-mail. ppsia@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : ESy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 18/5 20	✓	<ul style="list-style-type: none">- Kesalahan 2 penulisan & paragraf.- Penyusunan istilah konvensi.- Bahasan "Penyusunan observasi", sehingga tepat menggunakan- Wawancara / observasi dalam latar belakang & rumusan masalah.- Penjelasan penelitian harus seluas mungkin hipotesis, tujuan & pengembalian sampel populasi.	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag., M.H.
NIP. 19721001 199903 1 003

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF.
NIP. 1986 103020 1801 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : ESy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 9/7-20	✓	Ace APD Lanjutkan penelitian Jasa Lampung	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : ESy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 6/1-21	✓	- Setiap 20 hari & ber- foto note ✓ sumbernya - Jila rumus masalah satu, maka tujuan penelitian satu kemudian juga kesimpulan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

IAIN
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Merly Cahya Putri
NPM : 18004824

Prodi : ESy
Semester/Tahun : IV/2019-2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 20/1-21	✓	ada Bab IV-Y Motto & Alhamdulillah	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhatri, S.Ag, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 1986 103020 1801 2001